LAPORAN IMPELEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT

IDENTIFIKASI POTENSI DESA PANGGUNGKALAK UNTUK PENGEMBANGAN UNIT USAHA BUMDES

Disusun Oleh:

Nama : Jumrotul Hasanah, S.Sos

NIP : 199305232020 12 2 008

Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama

Unit Kerja : Kecamatan Pucanglaban

PELATIHAN DASAR JABATAN FUNGSIONAL PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT

**PUSAT PELATIHAN PEGAWAI ASN
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN
DAERAH TERTINGGAL, DAN
TRANSMIGRASI**

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyusun Laporan Implementasi Penggerakan Masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi rangkaian kegiatan pelatihan Diklat Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan X. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Baginda Rasulullah Muhammad saw, teladan terbaik bagi orang-orang beriman.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal Rancangan Aktualisasi.
2. Bapak Ibu selaku orang tua penulis telah mendokan dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini
3. Kapuslat Pegawai ASN BPSDM Kemendes Dr.Drs. Mulyadin Malik,M.Si
4. Bapak Yudi Irwanto, S.STP.,M.Si selaku mentor dan camat kecamatan Pucanglaban yang meluangkan waktu, memberikan wejangan, petunjuk untuk kelancaran menyusun proposal rancangan aktualisasi ini.
5. Ibu Rusdiana Yulianti,S.Si.M.S.M selaku coach yang meluangkan waktu, memberikan ilmu, petunjuk, dan motivasi untuk kelancaran menyusun proposal rancangan aktualisasi ini.
6. Bapak Dr.Ir.Chamidun Daim, MBA selaku penguji yang memberikan masukannya untuk perbaikan rancangan implementasi penggerakan swadaya masyarakat
7. Bapak Jajang Abdullah,S.Pd.,M.Si selaku ketua tim dan seluruh panitia Diklat Jabatan Fungsional PSM Angkatan X
8. Suami Penulis yang sedang sama-sama berjuang mengikuti serangkaian diklat dasar fungsional PSM.

9. Seluruh teman-teman Angkatan X Diklat Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat yang membantu dalam membentuk pribadi yang tangguh dan bermanfaat

10. Berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini dan belum dapat disebutkan satu per satu

Penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya menerima adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kedepannya.

Jakarta Selatan, 2023

Penulis

Jumrotul Hasanah
NIP 19930523 2020 12 2 008

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN

IDENTIFIKASI POTENSI DESA PANGGUNGKALAK UNTUK PENGEMBANGAN UNIT USAHA BUMDES

Nama : Jumrotul Hasanah, S.Sos
NIP : 19930523 2020 12 2 008
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
Unit Kerja : Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten
Tulungagung

Jakarta, 12 Oktober 2023

Mengetahui,
Coach

RUSDIANA YULIARTI, S.Si, M.S.M
NIP. 19860722 200912 2 002

Menyetujui,
Mentor

YUDI IRWANTO, S.STP.,M.SI
NIP. 19790615 1999 12 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN

IDENTIFIKASI POTENSI DESA PANGGUNGKALAK UNTUK PENGEMBANGAN UNIT USAHA BUMDES

Nama : Jumrotul Hasanah, S.Sos
NIP : 19930523 2020 12 2 008
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
Unit Kerja : Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten
Tulungagung

Jakarta, 12 Oktober 2023

Mengetahui,
Coach

RUSDIANA YULIARTI, S.Si, M.S.M
NIP. 19860722 200912 2 002

Menyetujui,
Mentor

YUDI IRWANTO, S.STP.,M.SI
NIP. 19790615 1999 12 1 001

Penguji,

Dr. Ir. Chamidun Daim, MBA
NIP. 195910121984031001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan	v
Daftar isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Bab I Pendahuluan	
I. Latar Belakang	1
II. Tujuan dan Manfaat	3
III Ruang Lingkup	3
Bab II Profil Organisasi, Metode dan Pengumpulan Data	
I. Profil Organisasi Kecamatan Pucanglaban	5
II. Profil Desa Pangungkalak	7
III. Identifikasi Potensi Masalah	8
IV. Metode Pengumpulan data dan analisis data	9
Bab III Rancangan Kegiatan dan Rencana Jadwal	
I. Rancangan Kegiatan	12
II. Rencana Jadwal	15
III. Perkiraan Kendala dan Antisipasi	17
Bab IV Implementasi Kegiatan	
I. Tabel Implementasi Kegiatan	19
II. Jadwal Implementasi Kegiatan	23
III. Deskripsi Implementasi	25
IV. Hasil Identifikasi	40
V. Kendala dan Solus	51
Bab V Penutup	
I. Kesimpulan	52
II. Rencana Tindak Lanjut	53
Daftar Pustaka	55
Lampiran-Lampiran	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Kecamatan Pucanglaban berdasarkan Golongan Ruang Penggajian	6
Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Kecamatan Pucanglaban berdasarkan jabatan	6
Tabel 2.3 Daftar Potensi Desa Panggungkalak	8
Tabel 2.4 Penetapan prioritas masalah	10
Tabel 3.1 Matrik tahapan kegiatan	12
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	15
Tabel 3.3 Perkiraan Kendala dan Antisipasi	17
Tabel 4.1 Implementasi Kegiatan	19
Tabel 4.2 Jadwal Implementasi Kegiatan	23
Tabel 4.3 Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Panggungkalak	44
Tabel 4.4 Daftar Potensi Budaya di Desa Panggungkalak	46
Tabel 4.5 Daftar Pengurus Bumdes Toto Mekar Jaya	47
Tabel 4.6 Rekomendasi Penyelesaian Masalah	49
Tabel 4.7 Kendala dan Solusi	51
Tabel 5.1 Rencana Tindak Lanjut	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Kecamatan Pucanglaban	5
Gambar 4.1 Peta Desa Panggungkalak	41
Gambar 4.2 Pantai Dlodo	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Kesediaan Mentor
2. Surat Perintah Tugas ke Desa
3. Instrumen Pengumpul Data
4. Hasil Wawancara
5. Notulen Wawancara
6. Form Bimbingan Coach
7. Form Bimbingan Mentor

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Mengacu pada Pasal 1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN-RB) Nomor 28 Tahun 2018, Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa melalui penggerakan keswadayaan masyarakat dalam rangka mencapai kemandirian dan berkelanjutan. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi merupakan pembina jabatan fungsional PSM, yakni pada Pasal 41 PERMENPAN-RB Nomor 28 Tahun 2018, disebutkan bahwa Instansi Pembina berperan sebagai pengelola Jabatan Fungsional PSM yang bertanggung jawab untuk menjamin terwujudnya standar kualitas dan profesionalitas jabatan, dimana salah satu tugasnya yaitu menyusun standar kompetensi bagi PSM sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Maka dari itu, sebagai acuan dalam mengukur kompetensi tersebut, telah terbit Permendesa Nomor 1 Tahun 2020 tentang Standar dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional PSM dan Permendesa Nomor 11 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional PSM. Merujuk pada standar dan uji kompetensi yang telah ditetapkan, seluruh PSM wajib mengikuti peraturan tersebut yang disesuaikan dengan jenjang jabatan PSM tingkat keahlian yang meliputi Ahli Pertama, Muda, Madya, dan Utama.

Dalam melakukan penggerakan keswadayaan masyarakat, Penggerak Swadaya Masyarakat memiliki peran 3 P (Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan). Penyuluhan adalah suatu proses komunikasi yang diselenggarakan secara sistematis dan terencana dengan tujuan memberikan informasi, pemahaman, atau arahan

kepada individu atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku mereka terkait dengan berbagai masalah atau topik tertentu. Pelatihan adalah proses pendidikan atau pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, atau perilaku seseorang dalam konteks tertentu. Sedangkan pendampingan adalah tindak lanjut dari penyuluhan dan pelatihan yang biasanya dilakukan dalam bentuk fasilitasi dan konsultasi. Pendampingan dilakukan secara kontinue sampai masyarakat benar-benar mandiri dan tidak bisa dilakukan hanya dalam waktu satu atau dua hari saja. Sebelum melakukan 3P, perlu dilakukan identifikasi masalah di suatu daerah untuk mengetahui potensi dan kebutuhan yang perlu dikembangkan.

Kecamatan Pucanglaban merupakan kecamatan yang terletak di ujung selatan Kabupaten Tulungagung. Wilayah Kecamatan Pucanglaban merupakan kawasan hutan yang memiliki 9 desa, yaitu Desa Pucanglaban, Desa Kalidawe, Desa Panggungkalak, Desa Sumberbendo, Desa Kaligentong, Desa Panggunguni, Desa Manding, Desa Sumberdadap, dan Desa Demuk. Kawasan Kecamatan Pucanglaban adalah kawasan hutan yang dikenal dengan produksi kelapanya. Desa Panggungkalak merupakan salah satu desa penghasil kelapa terbanyak di Kecamatan Pucanglaban, selain Desa Kalidawe dan Desa Pucanglaban. Selain memiliki potensi kelapa, Desa Panggungkalak memiliki berbagai potensi seperti potensi wisata pantai, potensi hasil pertanian berupa jagung, pisang, dan lain sebagainya. Setiap tahunnya Desa Panggungkalak juga mengadakan pelatihan kaset untuk memberdayakan para ibu rumah tangga agar menjadi lebih berdaya dan produktif. Dari berbagai potensi yang dimiliki, saat ini Desa Panggungkalak masih menjadi satu-satunya desa berkembang di Kecamatan Pucanglaban. Sementara itu, di Desa Panggungkalak itu sendiri terdapat Bumdes yang bernama Bumde

Toto Mekar Jaya, yang diharapkan mampu menjadi motor perekonomian masyarakat. Pada kenyataannya, Bumdes Toto Mekar Jaya sampai saat ini masih belum menyumbangkan Pendapatan Asli Desa pada APBDes. Oleh karena itu, melalui identifikasi potensi Desa Panggungkalak ini diharapkan mampu membantu Bumdes untuk mengembangkan unit usaha baru atau unit usaha yang sudah ada melalui kegiatan penyuluhan.

II. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari identifikasi data potensi di Desa Panggungkalak yaitu :

1. Meningkatkan peran Bumdes sebagai motor perekonomian masyarakat sehingga bisa menyumbangkan PAD untuk Desa
2. Menjadikan status Desa Panggungkalak menjadi Desa Maju

Adapun manfaat dari identifikasi data potensi Desa Panggungkalak yaitu :

1. Meningkatnya peran Bumdes sebagai motor perekonomian masyarakat sehingga bisa menyumbangkan PAD untuk Desa
2. Membantu Desa Panggungkalak untuk mengetahui potensi, dan masalahnya
3. Membantu Bumdes Toto Mekar Jaya untuk mengembangkan unit usaha baru atau unit usaha yang sudah ada.

III. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan aktualisasi ini dibatasi pada Identifikasi Potensi Desa Panggungkalak untuk pengembangan unit usaha BUMDes . Kegiatan identifikasi tersebut merupakan tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan, penyuluhan untuk memecahkan permasalahan Bumdes di Desa Panggungkalak yang sampai saat ini masih belum menyumbangkan PAD untuk Desa. Adapun sasaran dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu Pemerintah Desa

Panggungkalak, Masyarakat Desa Panggungkalak, dan Pengurus
Bumdes Toto Mekar Jaya

BAB II PROFIL ORGANISASI, METODE DAN ANALISIS PENGUMPULAN DATA

I. Profil Organisasi Kecamatan Pucanglaban

1) Deskripsi Kecamatan Pucanglaban

Gambar 2.1 Kantor Kecamatan Pucanglaban

Kecamatan Pucanglaban merupakan salah satu kecamatan yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Tulungagung yang memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan letak geografis yang potensial guna mendukung perkembangan pembangunan Kabupaten Tulungagung. Sama halnya dengan kecamatan yang terletak di pinggiran lainnya, Kecamatan Pucanglaban memiliki potensi, tantangan dan permasalahan kompleks yang dihadapi seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi dalam mendukung pembangunan Kabupaten Tulungagung. Berikut jumlah sumber daya yang ada di Kecamatan Pucanglaban dan rinciannya.

**Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Kecamatan Pucanglaban
Berdasarkan Golongan Ruang Penggajian**

No.	Golongan	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	2	3	4	5
1	Golongan IV	2		2
2	Golongan III	7	-	7
3	Golongan II	4	1	5
4	Golongan I	1	-	1
5	Sukwan	1	3	4
Jumlah		15	4	19

**Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Kecamatan Pucanglaban Berdasarkan
Jabatan**

No.	Jabatan	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	2	3	4	5
1	Camat	1	-	1
2	Sekretaris Camat	1	-	1
3	Kasi	4	-	4
4	Kasubag	2	-	2
5	Pelaksana	4	-	4
6	Sukwan	1	5	6
7	Sekretaris Desa PNS	-	-	-
8.	Fungsional	2	1	3
Jumlah		15	6	21

2) Tusi dan Struktur Organisasi

Susunan organisasi Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari :

- 1) Camat
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
  - a) Sub Bagian Perencanaan dan Tata Usaha;
  - b) Sub Bagian Keuangan;
- 3) Seksi Pemerintahan;
- 4) Seksi Ketenteraman dan Ketertiban;
- 5) Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- 6) Seksi Kesejahteraan Masyarakat;
- 7) Seksi Pelayanan Publik;
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional

II. Profil Desa Panggungkalak

Desa Panggungkalak merupakan salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban yang memiliki Luas wilayah 1.021 Ha. Adapun batas-batas wilayah terdiri dari

- Sebelah Utara : Desa Kaligentong
- Sebelah Selatan : Samudra
- Sebelah Timur : Desa Kalidawe
- Sebelah Barat : Desa Rejosari

Desa Panggungkalak memiliki topografi lereng dengan ketinggian 150, dan memiliki luas lahan pertanian 175, lahan perkebunan 262, sisanya adalah lahan hutan. Desa Panggungkalak terdiri dari 5 RW, 10 RT, 441 Kepala Keluarga, dan 1212 jumlah penduduk. Mayoritas penduduk Desa Panggungkalak berprofesi sebagai petani dengan tingkat kesejahteraan yaitu Keluarga Pra Sejahtera 115 KK, Keluarga Sejahtera I 230 KK, Keluarga Sejahtera II 100 KK. Selain berprofesi sebagai petani

ada juga penduduk Desa Panggungkalak yang berprofesi sebagai pengrajin yang terdiri dari 22 Kartu Keluarga. Adapun berdasarkan tingkat pendidikannya penduduk Desa Panggungkalak terdiri dari :

- SD/Sederajat : 380 Orang
- SLTP/Sederajat : 256 Orang
- SLTA/Sederajat : 254 Orang
- Akademi/Fakultas : 15 Orang

Desa Panggungkalak terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Kaligede, dan Dusun Dlodo. Adapun susunan lembaga Pemerintah Desa Panggungkalak terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur umum/tata usaha, kaur pemerintahan, kaur kesejahteraan, Kepala Dusun Krajan, Kepala Dusun Kaligede, dan Kepala Dusun Dlodo. Selain aparaturnya Pemerintahan Desa dan BPD, lembaga-lembaga lain yang ada di Desa Panggungkalak yaitu LPMD, PKK, Pos Pelayanan Terpadu, dan Bumdes.

III. Identifikasi Potensi Masalah

Berdasarkan paparan di atas, berikut potensi masalah Desa Panggungkalak dalam bentuk tabel

Tabel 2.3 Daftar Potensi Desa Panggungkalak

Unsur yang Berpotensi	Keadaan yang Sekarang	Keadaan yang Diinginkan	Potensi Masalah
Wilayah	- Keterbatasan sarana prasarana - Beberapa ruas jalan banyak yang rusak	- Sarana prasarana memadai - Ruas jalan tidak rusak	- Sarana prasarana umum belum memadai - Akses jalan kurang memadai
SDA	Terletak di pegunungan dengan topografi lereng dan memiliki potensi pantai	Optimalisasi SDA yaitu wisata pantai untuk perekonomian masyarakat	Belum optimalnya pengembangan kawasan pantai untuk peningkatan perekonomian masyarakat
SDM	115 Kartu Keluarga berada di kategori	Semua penduduk Desa Panggungkalak	Belum adanya pemberdayaan dari pemerintah desa untuk

	keluarga prasejahtera	berada di kondisi sejahtera	meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Panggungkalak
Kelembagaan	Sudah memiliki Bumdes namun belum memberikan sumbangsih pada PAD	Bumdes memberikan sumbangsih PAD dan menjadi motor perekonomian masyarakat	Bumdes belum bisa mengoptimalkan unit usaha yang ada, dan memanfaatkan potensi desa untuk pengembangan Bumdes

IV. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Setelah dilakukan identifikasi potensi dan masalah Desa Panggungkalak, maka selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif yaitu pendekatan yang lebih menitikberatkan pada partisipasi aktif dari warga masyarakat sehingga hasilnya sesuai dengan kebutuhan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan scoping immersion yaitu sebuah metode pembelajaran berdasarkan pengalaman dan observasi yang dilakukan dengan berkunjung ke suatu lokasi guna memahami dan merasakan konteks setempat secara mendalam. Adapun tahapan scoping immersion yaitu

- 1) Persiapan (briefing)
- 2) Pelaksanaan pembelajaran scoping immersion
- 3) Kegiatan refleksi pribadi atau debriefing dengan kalimat tanya: What?, So What?, dan Now What?
- 4) Merumuskan kegiatan pergerakan yang akan dilakukan di depan masyarakat secara langsung untuk menggugah semangat dan dapat menjadi solusi dalam permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat sasaran.

2. Analisis Data

Berdasarkan tabel daftar potensi Desa Panggungkalak, berikut analisis masalah yang ada di Desa Panggungkalak menggunakan rumus USG (Urgent, Serious, Growth) :

Tabel 2.4 Penetapan Prioritas Masalah

No	Inventarisasi Masalah	Urgent	Serious	Growth	Total	Ranking
1.	Sarana prasarana umum belum memadai	5	4	4	13	3
2.	Akses jalan kurang memadai	5	3	4	12	4
3.	Belum optimalnya pengembangan kawasan pantai untuk peningkatan perekonomian masyarakat	4	3	3	11	5
4.	Belum adanya pemberdayaan dari pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Panggungkalak	5	5	4	14	2

5.	Bumdes belum bisa mengoptimalkan unit usaha yang ada, dan memanfaatkan potensi desa untuk pengembangan Bumdes	5	5	5	15	1

BAB III
RANCANGAN KEGIATAN DAN RENCANA JADWAL

I. Rancangan Kegiatan

Tabel 3.1 Matrik Tahapan Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Stakeholder/ Pemangku Kepentingan	Peran
1	Persiapan	a. Koordinasi dengan pimpinan unit kerja	Surat tugas untuk mentor	Camat	Memberikan keputusan dan penugasan kepada mentor
		b. Koordinasi dengan atasan sebagai mentor yang telah ditunjuk oleh pimpinan unit kerja	Rekomendasi hasil bimbingan	Camat	Menjadi mentor peserta pelatihan Dasar Jabatan Fungsional PSM Angkatan X.

		c. Penetapan Tujuan dan Sasaran Identifikasi	Tujuan dan sasaran identifikasi	Peserta Latsar	Menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dijadikan implementasi
		d. Penentuan Jadwal Pelaksanaan	Jadwal Pelaksanaan	Peserta Latsar	Menentukan jadwal pelaksanaan yang dilakukan
2	Pelaksanaan	a. Studi Pustaka dan pengumpulan referensi	Data Profil Lokasi	Peserta Latsar	Mengumpulkan studi pustaka dan referensi
		b. Penyusunan Instrumen Identifikasi	Instrumen identifikasi (daftar pertanyaan)	Peserta Latsar	Membuat instrumen identifikasi
		c. Inventarisasi dan Pengumpulan Data	Data (notulensi wawancara), dokumentasi	- Peserta Latsar - Pemerintah Desa dan BUMDes	Melakukan inventarisasi dan mengumpulkan data
		d. Mengolah data	- Hasil Wawancara	Peserta Latsar	Mengolah data hasil wawancara

		e. Melakukan pendeskripsian data dan analisis data	Laporan Hasil Analisis Data	Peserta Latsar	Melakukan pendeskripsian data ke dalam bentuk laporan berdasarkan hasil wawancara
		f. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah	Alternatif pemecahan masalah	Peserta Latsar	Melakukan alternatif kegiatan masalah
3	Pengendalian	a. Konsultasi dan Evaluasi	Form Bimbingan dengan Mentor & Pembimbing	- Mentor - Widya Iswara	Melakukan konsultasi dengan mentor dan pembimbing untuk persiapan penyusunan laporan
		b. Penyusunan Laporan Kegiatan	Laporan Kegiatan	- Mentor - Widya Iswara	Membimbing penyusunan hasil kegiatan.

II. Rencana Jadwal

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan
1	Persiapan	a. Koordinasi dengan pimpinan unit kerja	11 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
		b. Koordinasi dengan atasan sebagai mentor yang telah ditunjuk oleh pimpinan unit kerja	12 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
2	Pelaksanaan	a. Studi Pustaka dan pengumpulan referensi	13 September 2023 s.d 20 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
		b. Penyusunan Instrumen Identifikasi	21 September 2023 s.d 22 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
		c. Inventarisasi dan Pengumpulan Data	25 September 2023 s.d 26 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban

		d. Mengolah data	27 September 2023 s.d 29 September 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		e. Melakukan pendeskripsian data dan Analisis Data	2 Oktober 2023 s.d 3 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		f. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah	4 Oktober 2023 s.d 5 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
3	Pengendalian	a. Konsultasi dan Evaluasi	6 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		b. Penyusunan Laporan Kegiatan	7 - 10 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat

III. Perkiraan Kendala dan Antisipasi

Kendala dan antisipasi dalam pelaksanaan identifikasi potensi data di Desa Pangungkalak yaitu

Tabel 3.3 Perkiraan Kendala dan antisipasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Persiapan	a. Koordinasi dengan pimpinan unit kerja	Jadwal pimpinan dan pembimbing yang padat, sehingga tidak bisa tepat waktu	Mengatur jadwal jauh-jauh hari, agar bisa tetap tepat waktu
		b. Koordinasi dengan atasan sebagai mentor yang telah ditunjuk oleh pimpinan unit kerja		
2	Pelaksanaan	a. Studi Pustaka dan pengumpulan referensi	1. Kesulitan dalam melakukan pengumpulan data 2. Kesulitan menyusun instrumen penelitian	1. Melakukan perencanaan sebelum pengumpulan data 2. Memperbanyak literatur dalam penyusunan instrumen dan
		b. Penyusunan Instrumen Identifikasi		
		c. Inventarisasi dan Pengumpulan Data		
		d. Mengolah data		
		e. Pendeskripsian data dan analisis data		
		f. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah		

				berkonsultasi dengan mentor dan WI
3	Pengendalian	a. Konsultasi dan Evaluasi	Jadwal pembimbing padat, serta penyusunan laporan yang tidak maksimal karena keterbatasan waktu	Melakukan manajemen waktu yang baik
		b. Penyusunan Laporan Kegiatan		

BAB IV
IMPLEMENTASI KEGIATAN

I. Tabel Implementasi Kegiatan

Tabel 4.1 Implementasi Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Stakeholder/ Pemangku Kepentingan	Peran	Paraf Mentor
1	Persiapan	a. Koordinasi dengan pimpinan unit kerja	Surat Tugas untuk mentor	Camat	Memberikan keputusan dan penugasan kepada mentor	
		b. Koordinasi dengan atasan sebagai mentor yang telah ditunjuk oleh pimpinan unit kerja	Rekomendasi hasil bimbingan (Form Bimbingan mentor), dokumentasi	Camat	Menjadi mentor peserta pelatihan Dasar Jabatan Fungsional PSM Angkatan X.	

		c. Penetapan Tujuan dan Sasaran Identifikasi	Tujuan dan sasaran identifikasi	Peserta Latsar	Menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dijadikan implementasi	
		d. Penentuan Jadwal Pelaksanaan	Jadwal Pelaksanaan	Peserta Latsar	Menentukan jadwal pelaksanaan yang dilakukan	
2	Pelaksanaan	a. Studi Pustaka dan pengumpulan referensi	Data Profil Lokasi, dokumentasi	Peserta Latsar, pendamping desa	Mengumpulkan studi pustaka dan referensi	
		b. Penyusunan Instrumen Identifikasi	Instrumen identifikasi (daftar pertanyaan)	Peserta Latsar	Membuat instrumen identifikasi	
		c. Inventarisasi dan Pengumpulan Data	Data dalam bentuk rekaman dan notulensi wawancara, dokumentasi	- Peserta Latsar - Kasi PMD - Pemerintah Desa dan BUMDes	Melakukan inventarisasi dan mengumpulkan data	

		d. Mengolah data	- Hasil Wawancara	Peserta Latsar	Mengolah data hasil wawancara	
		e. Melakukan pendeskripsian data dan analisis data	Laporan Hasil Analisis Data	Peserta Latsar	Melakukan pendeskripsian data ke dalam bentuk laporan berdasarkan hasil wawancara	

		f. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah	Alternatif pemecahan masalah	Peserta Latsar	Melakukan alternatif kegiatan masalah	
3	Pengendalian	a. Konsultasi dan Evaluasi	Form Bimbingan dengan Mentor & Pembimbing	- Mentor - Widya Iswara	Melakukan konsultasi dengan mentor dan pembimbing untuk persiapan penyusunan laporan	
		b. Penyusunan Laporan Kegiatan	Laporan Kegiatan	- Mentor - Widya Iswara	Membimbing penyusunan hasil kegiatan.	

II. Jadwal Implementasi Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Implementasi Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan
1	Persiapan	a. Koordinasi dengan pimpinan unit kerja	11 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
		b. Koordinasi dengan atasan sebagai mentor yang telah ditunjuk oleh pimpinan unit kerja	12 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
2	Pelaksanaan	a. Studi Pustaka dan pengumpulan referensi	13 September 2023 s.d 20 September 2023	Balai Desa Panggungkalak
		b. Penyusunan Instrumen Identifikasi	21 September 2023 s.d 22 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
		c. Inventarisasi dan Pengumpulan Data	22 September 2023 s.d 27 September 2023	Kantor Balai Desa Panggungkalak

		d. Mengolah data	27 September 2023 s.d 29 September 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		e. Melakukan pendeskripsian data dan Analisis Data	2 Oktober 2023 s.d 3 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		f. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah	4 Oktober 2023 s.d 5 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
3	Pengendalian	a. Konsultasi dan Evaluasi	6 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		b. Penyusunan Laporan Kegiatan	7 - 10 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat

III. Deskripsi Implementasi

1	Kegiatan Persiapan
<u>Tahapan Kegiatan a : Melakukan Koordinasi dengan Pimpinan Unit Kerja</u> Koordinasi dengan pimpinan unit kerja merupakan langkah awal dalam pelaksanaan penggerakan masyarakat di Desa Panggungkalak. Pada tanggal 11 September 2023 pukul 10.00 WIB, penulis melakukan koordinasi dengan Camat Pucanglaban selaku pimpinan tertinggi OPD. Penulis menjelaskan terkait pelaksanaan diklat dasar selama di Jakarta, serta rencana implementasi yang akan penulis laksanakan di Desa Panggungkalak. Dalam hal ini pimpinan OPD yaitu Camat bersedia menjadi mentor dalam pelaksanaan diklat dasar PSM. Setelah melakukan konsultasi dengan Camat Pucanglaban, selanjutnya PSM melakukan koordinasi dengan Kasubag TU dan Kepegawaian untuk membuat surat kesediaan menjadi mentor bagi Camat	

Output: Surat kesediaan menjadi mentor

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

- Penulis / PSM Ahli Pertama selaku pelaksana implementasi pergerakan masyarakat
- Camat Kecamatan Pucanglaban selaku pimpinan tertinggi OPD bersedia menjadi mentor dalam pelaksanaan Penggerakan Masyarakat diklat dasar Fungsional PSM
- Kasubag TU dan Kepegawaian selaku bagian kepegawaian dari kantor Kecamatan Pucanglaban yang bertugas membuat surat kesediaan menjadi mentor

Tahapan Kegiatan b : Koordinasi dengan atasan sebagai mentor

Setelah melakukan koordinasi dengan pimpinan unit kerja dan Kasubag kepegawaian dan TU, keesokan harinya pada tanggal 12 September 2023 penulis melakukan koordinasi dengan mentor yang dalam hal ini perannya

diambil langsung oleh pimpinan unit kerja. Penulis melakukan koordinasi terkait permasalahan yang diangkat oleh penulis, target dan sasaran penggerakan masyarakat, membahas jadwal pelaksanaan, serta meminta surat perintah tugas untuk ke desa.

Output: Dokumentasi, rekomendasi mentor sebagaimana terlampir dalam form bimbingan mentor, Surat Tugas Pelaksanaan Identifikasi potensi desa Panggungkalak

Koordinasi dengan Mentor

penggerakan di Desa Panggungkalak. Selain membuat janji temu dengan para stakeholder, dengan memanfaatkan sisa waktu yang ada, penulis juga mengecek dan menyiapkan peralatan seperti handphone, bolpoin, notebook yang akan penulis gunakan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data
Output: Data Profil Lokasi Desa, dokumentasi, jadwal pengumpulan data

Studi Pustaka sekaligus koordinasi dengan stakeholder

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan
1	Persiapan	a. Koordinasi dengan pimpinan unit kerja	11 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
		b. Koordinasi dengan atasan sebagai mentor yang telah ditunjuk oleh pimpinan unit kerja	12 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
2	Pelaksanaan	a. Studi Pustaka dan pengumpulan referensi	13 September 2023 s.d 20 September 2023	Balai Desa Panggungkalak
		b. Penyusunan Instrumen Identifikasi	21 September 2023 s.d 22 September 2023	Kantor Camat Pucanglaban
		c. Inventarisasi dan Pengumpulan Data	22 September 2023 s.d 27 September 2023	Kantor Balai Desa Panggungkalak

		d. Mengolah data	27 September 2023 s.d 29 September 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		e. Melakukan pendeskripsian data dan Analisis Data	2 Oktober 2023 s.d 3 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		f. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah	4 Oktober 2023 s.d 5 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
3	Pengendalian	a. Konsultasi dan Evaluasi	6 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat
		b. Penyusunan Laporan Kegiatan	7 - 10 Oktober 2023	Kantor Pucanglaban	Camat

Jadwal Pelaksanaan Implementasi Penggerakan

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

- Kepala Desa Panggungkalak selaku pimpinan tertinggi di Desa Panggungkalak yang memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan implementasi penggerakan terkait pengumpulan data potensi desa untuk pengembangan Unit Usaha Bumdes
- Sekretaris Desa Panggungkalak dan Pengurus Bumdes Panggungkalak selaku sumber identifikasi yang memberikan kesediaan waktu untuk diwawancarai dan membantu penulis memberikan data-data untuk studi pustaka
- Pendamping Desa Panggungkalak yang membantu penulis melakukan studi pustaka
- PSM ahli pertama (penulis) selaku pelaksana implementasi penggerakan masyarakat

Tahapan Kegiatan b : Penyusunan Instrumen Identifikasi

Setelah melakukan studi pustaka, dan mendapatkan data yang cukup, selanjutnya penulis menyusun instrumen identifikasi pada tanggal 21 September-22 September 2023. Penulis menyusun instrumen identifikasi berupa daftar pertanyaan tentang potensi Desa Panggungkalak dan Bumdes di Desa Panggungkalak. Sebelum membuat daftar pertanyaan, penulis juga melakukan koordinasi dengan mentor agar mendapatkan masukan dan arahan.

Output : Instrument Identifikasi (daftar pertanyaan), rekomendasi dari mentor sebagaimana terlampir dalam form bimbingan mentor

Penulis pada saat menyusun instrumen identifikasi

DAFTAR PERTANYAAN TERKAIT BUMDES

1. Bagaimana BUMDES beroperasi di desa ini?
2. Apa jenis usaha atau kegiatan ekonomi yang dikelola oleh BUMDES di desa ini?
3. Bagaimana BUMDES mendapatkan modal awal untuk memulai usahanya?
4. Apa peran pemerintah desa dalam mendukung keberhasilan BUMDES?
5. Bagaimana BUMDES mengelola keuangan dan memberikan laporan keuangan kepada masyarakat desa?
6. Apa kontribusi BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa?
7. Bagaimana BUMDES melibatkan penduduk desa dalam kegiatan dan pengambilan keputusan?
8. Apakah ada pelatihan atau program pengembangan keterampilan yang diselenggarakan oleh BUMDES untuk penduduk desa?
9. Apakah BUMDES telah mengembangkan kemitraan dengan pihak-pihak eksternal, seperti perusahaan swasta atau organisasi non-pemerintah?
10. Bagaimana BUMDES berkontribusi dalam mempromosikan produk atau potensi lokal di desa ini?
11. Apakah BUMDES memiliki rencana pengembangan jangka panjang, dan apa visi dan misi yang diemban oleh BUMDES?
12. Bagaimana BUMDES menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnisnya?

DAFTAR PERTANYAAN POTENSI DESA

1. Apakah anda tahu terkait potensi desa di Desa Panggungkalak?
2. Apa saja hasil pertanian dan perkebunan di Desa Panggungkalak?
3. Apa saja aset alam yang dimiliki desa dan bagaimana pengelolaannya untuk keberlanjutan?
4. Apakah Desa Panggungkalak kekurangan air atau mengalami kekeringan?
5. Bagaimana kondisi tanah di Desa Panggungkalak? Tanaman apa yang cocok ditanam di Desa Panggungkalak?
6. Apakah desa memiliki potensi pariwisata, dan apa yang bisa dilakukan untuk mengembangkan sektor pariwisata ini?
7. Bagaimana kondisi sarana prasarana di Desa Panggungkalak?
8. Apakah semua jalan akses masuk ke rumah warga dalam kondisi yang baik?
9. Apakah warga Desa Panggungkalak semua bisa mengakses internet?
10. Apa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Panggungkalak?
11. Berapa orang yang tergolong penduduk sejahtera, prasejahtera, dan kurang sejahtera di Desa Panggungkalak? (Lihat dari data musdes)
12. Bagaimana desa dapat meningkatkan akses penduduknya ke layanan kesehatan dan pendidikan?
13. Apa strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi potensi masalah seperti migrasi penduduk ke kota-kota besar?

Daftar pertanyaan tentang potensi Desa dan BUMDes

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

- Camat Pucanglaban sebagai mentor penulis memberikan masukan dan arahan terkait instrumen identifikasi
- PSM Ahli Pertama (Penulis) sebagai pelaksana identifikasi penggerak membuat daftar pertanyaan sebelum melakukan wawancara

Tahapan Kegiatan c : Inventarisasi dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara. Wawancara dimaksud dilakukan dengan beberapa objek identifikasi yakni Kasi PMD Kecamatan Pucanglaban, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan Desa, dan Pengurus BUMDes. Proses wawancara dilakukan dalam beberapa tahapan menyesuaikan waktu dan kesediaan dari objek identifikasi untuk diwawancarai. Berikut adalah beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam melakukan wawancara :

- Memberikan salam dan menyampaikan maksud tujuan
- Membangun suasana yang menyenangkan
- Meminta izin untuk merekam percakapan wawancara kepada narasumber
- Melakukan wawancara terkait data potensi Desa Panggungkalak dan Bumdes di Desa Panggungkalak
- Memperhatikan setiap detail wawancara sambil mencatat dalam notulen
- Merespon beberapa jawaban dari narasumber
- Jika informasi dirasa sudah tutup mengucapkan terimakasih atas kesediaan waktu dan informasi yang diberikan

Output: Data (notulensi wawancara) dan Dokumentasi

*Wawancara dengan Kaur Perencanaan Pada Tanggal 22 September 2023
Pukul 11.00 WIB*

*Wawancara dengan Kasi PMD pada tanggal 25 September 2023 Pukul
08.00 WIB*

*Wawancara dengan pengurus BUMDes pada tanggal 26 September 2023
Pukul 10.00 WIB*

*Wawancara dengan Sekretaris Desa pada tanggal 27 September 2023
Pukul 11.00 WIB*

NOTULENSI WAWANCARA

Hasil sumber : Kasi PMD

- Desa Pangjungrejo status masih Desa Belahbang → Salah satu desa yang belum punya PAD dan BUMDes di Pangjungrejo. Desa belum bisa meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan belum bisa memberikan manfaat bagi penduduk desa.
  - Namun, saat ini di Desa Pangjungrejo bersama dengan Desa Paksi dan Pucunglaba sebagai kecamatan BUMDes kawasan terkait pengelolaan UCo.
  - Di Desa Pangjungrejo banyak seperti halnya desa yang bisa dimanfaatkan, namun BUMDes belum bisa memanfaatkan potensi yang ada, akibatnya pemanfaatan produk lokal desa.
  - Sebelum BUMDes berjalan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, kondisi BUMDes harus siap dahulu secara internal, misal penguasaan hal-hal sekecil apapun dan administrasi.
- Harapannya dari PMD ada perubahan terkait peran fungsi desa untuk BUMDes, tidak hanya sebagai produksi pertanian.

NOTULENSI WAWANCARA

Hasil sumber : Kaur Perencanaan

- Petani desa di Pangjungrejo ada Paksi, Jang, Delah, Paksi, Paksi, Paksi Paksi
  - Ada yang mengolah namun hanya sebagian kecil saja yang diolah menjadi EMPE, EMPE tidak menjadi AS lagi.
- Pengolahan EMPE (Asam) belum berjalan berkelanjutan karena masih bingung untuk pemasaran.
- Di Desa Pangjungrejo tidak ada program air bersih namun untuk Perencanaan Paksi masih belum bisa. Perencanaan AS akan selesai tetapi di atas ada yang rusak, apakah akan selesai atau tidak.
- Pada saat ini di Desa Paksi, belum bisa membangun PAD, karena pengalihan dari Paksi masih bingung.
- Desa Pangjungrejo IDH masih berkembang karena belum ada tempat untuk pemasaran barang. (ada ada SMP, namun akses jalan masih rusak, sulit dan berbahaya).
- Akses internet di Desa Pangjungrejo belum merata, tidak ada yang bisa akses, di Desa Pangjungrejo masih ada yang belum akses internet.
- Petani masih melakukan produksi untuk Paksi, tetapi tingkat produksi tidak bisa lebih dari untuk yang sudah ada, untuk area yang sudah ada yang sudah lulus SMP namun ada yang yang masih sekolah atau pendidikan.
- Di Desa Pangjungrejo masih ada warga yang BAB di sungai (belum ada air).
- Selain itu, ada masalah lain.
- Ada masalah lain yang masih terjadi.

NOTULENSI WAWANCARA

Hasil sumber : Sekretaris Desa Pangjungrejo

- Kondisi desa di Desa Pangjungrejo tergolong baik (baik Paksi) sehingga sudah ditangani.
  - Pembangunan desa tidak masih lanjut, karena banyak masalah yang dihadapi.
  - Tingkat pendidikan penduduk Desa Pangjungrejo rata-rata lulusan SMP, SMA untuk yang lulus SMP mengikuti kegiatan Pagar Perse.
  - Bantuan pendidikan dari Desa belum ada (belum dianggarkan).
  - Saat ini sudah tidak ada area pembudidayaan khusus, jumlah area stunting hanya ada 1.
  - Sudah ada bantuan jamban untuk warga Desa Pangjungrejo dan sudah perbaikan sanitasi OPD, namun masih ada masalah yang banyak air besar di sungai.
  - Selain pelatihan KASAP, faktor ini juga ada pelatihan-pelatihan dari pusat.
  - Di Desa Pangjungrejo terkait kebutuhan pertanian, lembaga-lembaga lain yang ada di Desa Pangjungrejo yaitu LAD, LPM, Koperasi, PKK, BUMDes.
- Pada saat ini Desa dianggarkan sebanyak Rp 3.200.000,-

NOTULENSI WAWANCARA

Hasil sumber : Anggun Baiton

- Untuk BUMDes untuk saat ini ada rencana, saat ini ada dan Paksi dan Paksi.
- Untuk BUMDes belum bisa berjalan karena fungsinya hanya untuk BUMDes dan fungsinya untuk BUMDes.
- Selain itu banyak masalah yang dihadapi yang dihadapi BUMDes sebagai desa.
- Selain masalah yang belum berjalan karena masalah masalah dan masalah yang dihadapi masalah.
- Untuk BUMDes tidak ada masalah yang dihadapi.
- Kegiatan yang dilakukan BUMDes adalah pelatihan dan kegiatan yang dilakukan BUMDes.
- BUMDes ini baru saja berdiri tahun 2018 dengan modal awal Rp 10 juta.
- Saat ini BUMDes belum ada program pelatihan, dan masih menunggu pengembangannya.

Notulensi Wawancara dengan Kasi PMD, Kaur Perencanaan, Sekretaris Desa dan Pengurus BUMDes

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

- Kasi PMD Kecamatan Pucanglaban selaku sumber informasi dalam kegiatan wawancara pada pelaksanaan identifikasi yang memberikan informasi terkait BUMDes di Desa Panggungkalak
- Kaur Perencanaan Desa Panggungkalak selaku sumber informasi dalam kegiatan wawancara pada pelaksanaan identifikasi yang memberikan informasi terkait Potensi Desa Panggungkalak
- Sekretaris Desa Panggungkalak selaku sumber informasi dalam kegiatan wawancara pada pelaksanaan identifikasi yang memberikan informasi terkait Potensi Desa Panggungkalak
- Pengurus BUM Desa selaku sumber informasi dalam kegiatan wawancara pada pelaksanaan identifikasi yang memberikan informasi terkait BUMDes di Desa Panggungkalak
- Penulis (PSM Ahli Pertama) yang melakukan pengumpulan data terkait potensi Desa dan konsisi BUMDes di Desa Panggungkalak

Tahapan Kegiatan d : Mengolah data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya pada tanggal 27 September-29 September penulis melakukan pengolahan data dengan merekap hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk percakapan wawancara, yang nantinya hasil dari wawancara ini akan penulis kombinasikan dengan notulensi wawancara untuk penulis deskripsikan dan analisis ke dalam bagian laporan ini..

Output: Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Potensi Desa Bersama Kaur Perencanaan

Hari ini, Jumat tanggal 22 September 2023 bertempat di Balai Desa Panggungkalak, penulis melakukan penggalan data terkait potensi desa di Desa Panggungkalak dengan narasumber kaur perencanaan desa Ibu Sismiati

- Saya : Assalamualaikum bu, Bu carik apa ada?
Kaur P : Ndak ada mbk, lagi mengukur bengkok. Ada perlu apa?
Saya : Ini bu mau tanya-tanya tentang potensi desa di Panggungkalak, kan ini saya abis diklat disuruh bikin laporan terus saya mau ngambil lokasinya di Desa Panggungkalak
Kaur P : Oalah begitu, tapi apa ya potensinya Desa Panggungkalak, disini kebanyakan jual mentah gitu mbak, nggak ada yang matang
Saya : Itu juga termasuk dari potensi bu, saya sementara tak tanya njenengan nggeh? nanti disambung sama Bu carik
Kaur P : Oalah iya mbak, nanti lek bisa tak jawab tak jawab, kasian lagian jauh-jauh datang kesini

Hasil Wawancara Bersama Pengurus BUMDES

Hari ini Selasa, tanggal 26 September 2023 bertempat di Balai Desa Panggungkalak, penulis melakukan wawancara bersama Dedi Pengurus BUMDES Panggungkalak untuk menggali informasi terkait kondisi BUMDES di Desa Panggungkalak

- Saya : Assalamualaikum mas ded
Bumdes : Waalaikumsalam mbak, loh sudah pulang diklatnya
Saya : Sudah mas, sudah ada semingguan kalau nggak salah. Sampean lagi Sibuk apa tidak mas? Mau tanya-tanya terkait Bumdes
Bumdes : Tidak mbak, monggo-monggo, ada yang bisa saya bantu?
Saya : Iya mas, ini lo saya kan ada tugas diklat, nah saya ngambil terkait Permasalahan bumdes disini. Kalau di Panggungkalak usaha Bumdesnya apa saja mas?

Hasil Wawancara Potensi Desa Bersama Sekretaris Desa

Hari ini, Rabu 27 September 2023 bertempat di Balai Desa Panggungkalak penulis (PSM) melakukan kegiatan pengumpulan data terkait potensi desa Panggungkalak dengan melakukan wawancara bersama Sekretaris Desa Panggungkalak

- Saya : Assalamualaikum Bu carik
Sekdes : Waalaikumsalam mbak
Saya : Alhamdulillah sudah sehat ya bu?
Sekdes : Alhamdulillah mbak, ini lo saya sakit flu sama demam, satu keluarga penyakitnya sama semua
Saya : Emang lagi musim kayaknya bu. Ini saya juga baru saja sembuh Bu ini bu carik repot apa tidak?
Sekdes : Tidak mbk, ada yang bisa saya bantu?
Saya : Ini lo bu, terkait tugas diklat saya, saya mau tanya-tanya tentang

Hasil Wawancara berupa rekaman yang sudah diolah ke dalam bentuk percakapan wawancara

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

- PSM Ahli Pertama (Penulis) sebagai pelaksana identifikasi pergerakan dan berperan dalam mengolah data bahan identifikasi

Tahapan Kegiatan e : Melakukan Pendeskripsian data dan Analisis Data

Setelah mengolah hasil wawancara, kemudian penulis melakukan deskripsi dan analisis data pada tanggal 02 Oktober-03 Oktober ke dalam bentuk laporan. Hal ini memudahkan penulis memetakan Potensi Desa Panggungkalak yang bisa dimanfaatkan BUMDes untuk pengembangan unit usahanya.

Output: Laporan Hasil Analisis Data sebagaimana termuat dalam laporan ini

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

PSM Ahli Pertama (Penulis) sebagai pelaksana identifikasi pergerakan dan berperan dalam membuat laporan identifikasi

Tahapan Kegiatan f : Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisis dan deskripsi data yang telah dibuat oleh penulis, selanjutnya penulis menyusun daftar identifikasi alternatif pemecahan masalah pada tanggal 04 Oktober-05 Oktober 2023. Alternatif pemecahan masalah yang dipilih oleh penulis merupakan kegiatan pergerakan 3P (penyuluhan, pelatihan, pendampingan)

Output : Rekomendasi Penyelesaian Masalah

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

PSM Ahli Pertama (Penulis) sebagai pelaksana identifikasi pergerakan dan berperan dalam membuat laporan identifikasi

3 Kegiatan Pengendalian

Tahapan Kegiatan a : Konsultasi dan Evaluasi

Konsultasi dan evaluasi dilakukan setelah penulis selesai melaksanakan serangkaian kegiatan pengumpulan data. Konsultasi dan evaluasi bersama mentor dilaksanakan pada Hari Jumat Pukul 10.00 WIB tanggal 06 Oktober 2023, sedangkan konsultasi dengan coach dilakukan secara virtual melalui zoom meeting pada hari selasa tanggal 10 Oktober 2023 Pukul 09.00 WIB. Pada saat konsultasi mentor dan coach memberikan masukan, arahan terkait sistematika laporan implementasi pergerakan sebagaimana terangkum dalam form bimbingan coach dan mentor

Output: Masukan dan rekomendasi dari mentor dan coach sebagaimana terlampir dalam form bimbingan mentor dan coach

Konsultasi dengan mentor

Konsultasi dengan coach melalui zoom

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

- Camat Pucanglaban sebagai mentor di OPD berperan memberikan masukan dan arahan untuk proses pembuatan laporan implementasi
- Ibu Rusdiana sebagai coach yang memberikan arahan terkait sistematika penulisan laporan implementasi penggerakan
- PSM Ahli Pertama (Penulis) sebagai pelaksana identifikasi penggerakan dan berperan dalam kegiatan pengendalian dengan melakukan konsultasi kepada mentor dan coach

Tahapan Kegiatan b : Penyusunan Laporan Kegiatan

Penyusunan laporan kegiatan dilakukan setelah konsultasi dengan mentor dan coach pada tanggal 07-10 Oktober 2023. Tujuan penyusunan laporan ini yaitu sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi serta memberikan gambaran terkait potensi desa apa saja yang bisa dimanfaatkan oleh BUMDes untuk pengembangan unit usaha dan memberikan gambaran terkait implementasi pergerakan apa yang harus dilakukan untuk perkembangan BUMDes di Desa Panggungkalak

Output: Laporan Kegiatan

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

PSM Ahli Pertama (Penulis) sebagai pelaksana identifikasi pergerakan dan berperan dalam membuat laporan kegiatan

IV. Hasil Identifikasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan metode scooping immersion dari tanggal 22 September-27 September 2023, maka disini penulis menguraikan hasil identifikasi ke dalam 4 bahasan, pertama terkait potensi Desa Panggungkalak yang dibagi menjadi potensi Sumber Daya Alam, potensi Sumber Daya Manusia, potensi Sumber Daya Budaya, serta peran Bumdes dalam mengoptimalkan potensi tersebut.

1. Potensi Sumber Daya Alam

Desa Panggungkalak merupakan salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban yang memiliki Luas wilayah 1.021 Ha dengan rincian 175 ha lahan tegalan, 210 ha lahan hutan, 13 ha pemukiman, 262 ha perkebunan (tanah kelapa). Adapun batas-batas wilayah terdiri dari

- Sebelah Utara : Desa Kaligentong
- Sebelah Selatan : Samudra
- Sebelah Timur : Desa Kalidawe
- Sebelah Barat : Desa Rejosari

Gambar 4.1 Peta Desa Panggungkalak

Kondisi tanah di Desa Panggungkalak tergolong tanah kering yang bebatuan (tanah padas) sehingga sangat susah untuk ditanami tanaman khususnya tanaman padi. Namun meskipun kondisi tanah di Desa Panggungkalak tergolong kering, Masyarakat Desa Panggungkalak tidak pernah kekurangan air untuk kebutuhan sehari-hari karena adanya Hipam dan sumber mata air song bajul.

Desa Panggungkalak memiliki topografi lereng dengan ketinggian 150. Dengan ketinggian tersebut, wilayah Desa Panggungkalak ini memiliki struktur tanah yang berbeda dengan tanah di dataran rendah, sehingga banyak akses jalan yang tergolong rusak. Namun, untuk saat ini dengan adanya Bantuan Keuangan dari Kabupaten, Pemerintah Provinsi akses jalan di Desa Panggungkalak sudah banyak mengalami perbaikan, meskipun masih ada beberapa akses jalan ke rumah-rumah warga yang masih rusak.

Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Desa Panggungkalak yaitu adanya pantai dlado yang menjadi ikon wisata

Kecamatan Pucanglaban. Pantai Dlodo memiliki garis panjang pantai mencapai 1920 meter, dimana untuk masuk ke Pantai Dlodo ini bisa melalui dua jalur yaitu jalur Rejosari Kecamatan Kalidawir dan jalur Desa Panggungkalak Kecamatan Pucanglaban. Pantai Dlodo memiliki keindahan berupa gumuk pasir, perkebunan kelapa, gazebo, rawa air payau, serta disana juga banyak sekali warung-warung yang menjual kelapa muda dan berbagai makanan lainnya. Sehingga kita bisa menikmati sunset sambil menyeduh kelapa muda di pinggir pantai Dlodo.

Gambar 4.2 Penulis Sedang Menikmati Keindahan Pantai Dlodo

Dengan keindahan dan fasilitas yang dimiliki oleh Pantai Dlodo, Pantai Dlodo yang bahkan menjadi ikon Kabupaten Tulungagung, belum mampu berkontribusi memberikan Pendapatan Asli Desa untuk Desa Panggungkalak. Hal ini disebabkan karena persaingan pantai yang ada di Tulungagung, serta akses jalan ke pantai dlodo yang menurut Pemerintah Desa adalah jalan milik kabupaten mengalami

kerusakan. Selain itu, hal ini dibuktikan dengan jumlah pemasukan parkir yang hanya cukup untuk petugas parkir sendiri, serta penurunan para pedagang di pinggiran Pantai Dlodo yang mengalami penurunan pendapatan. Jika dahulu mereka mampu menyisihkan uang 50 ribu untuk kas, sekarang jika harus menyisihkan uang 10 ribu setiap bulannya, para pedagang di pinggiran Pantai Dlodo merasa keberatan. Kondisi tersebut tentunya membuat dilema Pemerintah Desa Panggungkalak. Apalagi saat ini Pemerintah Desa Panggungkalak belum bisa melakukan pengembangan pantai dlodo, karena masih harus merampungkan proses perjanjian kerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Perhutani. Namun, Pemerintah Desa Panggungkalak berharap dengan adanya pembangunan Jalur Lintas Selatan, bisa mengembalikan pantai dlodo ke keadaan yang semula.

Selain memiliki keindahan pantai yang eksotis, potensi alam lainnya yang dimiliki oleh Desa Panggungkalak yaitu kelapa muda, jagung, dan pisang. Desa Panggungkalak memiliki perekebunan yang cukup luas, sehingga menjadi penghasil kelapa terbesar di Kecamatan Pucanglaban selain Desa Pucanglaban dan Desa Kalidawe. Adapun Kecamatan Pucanglaban sendiri menjadi penghasil kelapa terbesar di Kabupaten Tulungagung. Bersama dengan Desa Kalidawe, dan Desa Pucanglaban, Desa Panggungkalak membangun Bumdesma kawasan untuk pengolahan kelapa muda menjadi minyak vco. Sedangkan untuk jagung, dan pisang saat ini belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh Masyarakat Desa Panggungkalak. Menurut Penuturan Kaur Perencanaan dan Sekretaris Desa Panggungkalak, sebenarnya sudah diadakan pelatihan pembuatan kripik pisang untuk Masyarakat Desa Panggungkalak, namun tidak berkelanjutan. Hal ini dikarenakan Masyarakat Desa Panggungkalak mengalami kesulitan pemasaran kripik pisang.

2. Potensi Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana

Desa Panggungkalak menjadi satu-satunya desa dengan status desa berkembang di Kecamatan Pucanglaban. Hal ini

dikarenakan di Desa Panggungkalak masih belum ada UMKM yang menjadi pusat perekonomian warga. Namun, Pemerintah Desa Panggungkalak tetap optimis kedepannya Desa Panggungkalak bisa menjadi desa maju dengan adanya pembangunan JLS. Mayoritas Penduduk Desa Panggungkalak berprofesi sebagai petani dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4.3 Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Panggungkalak

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1	Penduduk dan Keluarga		
	a.Jumlah Penduduk Laki-laki	610	Jiwa
	b. Jumlah Penduduk perempuan	610	Jiwa
	c.Jumlah Keluarga	460	KK
2	Mata Pencaharian Utama Penduduk		
	a.Pertanian, Peternakan ,perikanan	759	Orang
	b.Pertambangan dan penggalian		Orang
	c.Industri Pengolahan	4	Orang
	d.Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	36	Orang
	e.Angkutan,pergudangan, komunikasi	20	Orang
	f.jasa	3	Orang
	g.Lainnya(air,gas,listrik,konstruksi,perbankan dll)	5	Orang

CS Dipindai dengan CamScanner

Mayoritas tingkat pendidikan Masyarakat Desa Panggungkalak adalah lulusan SD untuk penduduk yang sudah tua, dan lulusan SMA untuk yang masih muda. Namun tidak sedikit Penduduk Desa Panggungkalak yang hanya menamatkan pendidikannya sampai tingkat SMP. Hal ini dikarenakan akses sekolah yang jauh dari rumah warga serta banyak Penduduk Desa Panggungkalak yang lebih memilih bekerja daripada meneruskan pendidikan. Namun menurut penuturan Sekretaris Desa Panggungkalak, beberapa penduduk yang lulusan SMP banyak yang mencoba mengikut kejar paket.

Aset sarana infrastruktur di Desa Panggungkalak banyak yang sudah diperbaiki berkat bantuan keuangan dari Kabupaten dan Provinsi. Selain jalan yang sudah diperbaiki, sarana prasarana umum

yang ada di Desa Panggungkalak terdiri dari masjid dan mushola sebanyak 4 buah, gedung TK/PAUD sebanyak 2 buah, gedung SD sebanyak 3 buah, Taman Pendidikan Al Quran sebanyak 5 buah, posyandu 4 buah, dan puskesmas 1 buah. Untuk akses listrik ada beberapa daerah di Dusun Kaligede Panggungkalak yang belum dialiri listrik, sehingga mereka harus menyambung listrik dari tempat yang sudah teraliri listrik. Sedangkan untuk akses internet di Desa Panggungkalak juga belum merata.

Selain menjadi satu-satunya Desa Berkembang di Kecamatan Pucanglaban, Desa Panggungkalak juga menjadi salah satu desa yang masih belum bebas ODF (Open Defecation Free). ODF merupakan suatu kondisi masyarakat telah melakukan sanitasi total dengan tidak buang air sembarangan. Beberapa masyarakat di Dusun Dlado dan Kaligede masih ada beberapa yang Buang Air Besar di sungai. Pemerintah Desa Panggungkalak sendiri sebenarnya sudah melakukan penandatanganan deklarasi ODF dan sudah ada bantuan jamban dari tahun ke tahun. Tahun 2022 mendapat bantuan jamban dari Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung sebanyak 10 jamban, sedangkan tahun ini mendapat bantuan dari program Sanimas 20 titik jamban untuk 35-455 KK. Namun, karena sudah kebiasaan dari kecil Buang Air Besar di Sungai akhirnya masih ada beberapa masyarakat yang tetap BAB di sungai.

Jumlah anak stunting di Desa Panggungkalak mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2022 tercatat hanya ada satu orang anak yang dinyatakan menderita stunting. Itu semua tentunya berkat Pemerintah Desa Panggungkalak yang rajin melakukan pemantauan PMT dan posyandu, serta sosialisasi kesehatan terkait stunting kepada ibu hamil dan menyusui. Adapun untuk anak berkebutuhan khusus juga tercatat 0 anak di tahun 2022.

3. Potensi Sumber Daya Budaya

Desa Panggungkalak merupakan salah satu desa yang memiliki budaya kental di Kecamatan Pucanglaban. Selain

memperingati budaya suran yang jatuh pada tanggal 1 Muharram, Desa Panggungkalak juga memiliki beberapa kesenian dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4.4 Daftar Potensi Budaya di Desa Panggungkalak

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1	Kesenian Jaranan	1	Kelompok
2	Kesenian Kerawitan	1	Kelompok
3	Kesenian Jedor	1	Kelompok
4	Kesenian Genjring	4	Kelompok
5	Kesenian Campursari	1	Kelompok
6	Budaya Gotong Royong	10	RT
7	Orkes	1	Kelompok
8	Angklung/Calung	1	Kelompok

CS Dipindai dengan CamScanner

Dengan banyaknya seni budaya yang ada di Desa Panggungkalak, Pemerintah Desa Panggungkalak setiap tahunnya selalu mengadakan pembinaan kepada kelompok-kelompok kesenian dengan menggunakan Dana Desa. Selain itu, nilai-nilai gotong royong di Desa Panggungkalak juga masih kental. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan warga Desa Panggungkalak yang selalu mengadakan kegiatan kerja bakti membersihkan selokan jelang hari raya idul fitri, serta kegiatan gotong royong membangun rumah warga. Adapun untuk kegiatan Padat Karya Tunai Desa sebagai salah satu bentuk kegiatan gotong royong warga, Pemerintah Desa Panggungkalak menganggarkan kegiatan tersebut senilai Rp 3.200.000,- untuk pembangunan jalan.

4. Peran Bumdes dalam Mengelola Potensi Desa Panggungkalak

Untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan serta pengembangan potensi dan kekayaan Desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat, didirikan dan di bentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang diberi nama BUMDes Toto

Mekar Jaya sesuai dengan Peraturan Desa Panggungkalak nomor 4 tahun 2016. Pada awal berdirinya, Bumdes Toto Mekar Jaya memiliki modal awal sebanyak 25 juta, yang berasal dari APBDes dengan 7 jenis unit usaha yaitu usaha pertanian, peternakan/perikanan, sektor riil/pertokoan, HIPAM, Industri Rumah Tangga, pariwisata, dan transportasi.

Saat ini, Bumdes Toto Mekar Jaya hanya fokus pada tiga unit usaha yaitu usaha pertokoan, sewa molen dan pantai dlodo. Berikut struktur kepengurusan Bumdes Toto Mekar Jaya

Tabel 4.5 Daftar Pengurus Bumdes Toto Mekar Jaya

No	Jabatan	Nama	Pendidikan
I	Penasehat	Surani Al Djiman	SLTA
II	Pengawas: a. Ketua b. Wakil ketua c. Sekretaris d. Anggota e. Anggota	Yusi Nur Qodim Kastur Sulis Safitri, S.Pd Sri Handayani Suyona	SLTA SLTP S1 SLTP SLTA
III	Pelaksana Operasional: a. Ketua b. Sekretaris c. Bendahara	Sutomo Dedi Pratama, S.Pd Sri Wahyuni	SD S1 SLTP
IV	Kepala Unit Usaha: a. Pertokoan b. Pariwisata	Sri Wahyuni Kandim	SLTP SD

Dengan tiga unit usaha yang saat ini dijalankan, Bumdes Toto Mekar Jaya sampai saat ini belum bisa memberikan sumbangsih PAD untuk APBDes. Hal ini dikarenakan banyak usaha yang tidak berjalan lancar. Seperti usaha pertokoan yang menjual pertanian dan ATK tidak berjalan dengan lancar, karena kekurangan modal. Kemudian untuk usaha sewa molen belum bisa memberikan hasil untuk BUMDes juga dikarenakan masih banyak masyarakat yang melakukan pembangunan secara manual, serta kurangnya komitmen masyarakat

yang menyewa molen. Sedangkan untuk usaha pantai dlodo saat ini mengalami penurunan semenjak adanya pandemi covid 19, sehingga pemasukan yang diharapkan bisa didapat dari penitipan motor dan kas pedagang pinggiran pantai tidak bisa optimal karena sepi pengunjung.

Selain permasalahan yang telah disebutkan di atas, masalah lainnya yang dihadapi oleh Bumdes Toto Mekar Jaya yaitu kurangnya manajemen SDM dalam Bumdes. Banyak pengurus Bumdes yang merangkap profesi lainnya, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengurus Bumdes. Di Desa Panggungkalak sendiri sebenarnya banyak sekali potensi seperti yang telah di jelaskan di atas, namun kurangnya kemauan dan pemahaman Bumdes dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa Panggungkalak, menjadi penghambat Bumdes dalam mengembangkan unit usaha. Menurut penuturan pengurus Bumdes Toto Mekar Jaya masih banyak masyarakat yang sulit untuk diajak kerja sama dengan Bumdes karena masih menganggap Bumdes sebagai saingan. Dalam hal kemitraan Bumdes Toto Mekar Jaya masih belum menjalin dan mencoba mencari kemitraan yang ada, sehingga sampai saat ini nasib Bumdes Toto Mekar Jaya masih belum ada progress meskipun sudah berbadan hukum. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan terkait pemanfaatan potensi desa oleh Bumdes, mengingat selama ini pelatihan yang didapat oleh Bumdes hanya sebatas pada penyusunan laporan keuangan dan kinerja tahunan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di atas, maka berikut beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan oleh BUMDES dan Pemerintah Desa Panggungkalak untuk mengoptimalkan potensi desa yang ada

Tabel 4.6 Rekomendasi Penyelesaian Masalah

No	Rekomendasi	Stakeholder yang Terkait	Hasil yang Diharapkan
1.	Adanya penyuluhan terkait pemanfaatan potensi desa untuk pengembangan unit usaha Bumdes Toto Mekar Jaya	- Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus Bumdes Toto Mekar Jaya - TPP Kecamatan Pucanglaban - Kecamatan - Dinas PMD - Dinas Pariwisata - Dinkop dan UKM - Masyarakat Desa Panggungkalak	- Memanfaatkan potensi Desa di Panggungkalak yang belum termanfaatkan secara maksimal - Adanya unit usaha baru Bumdes dengan memanfaatkan potensi desa yang ada - Bumdes bisa menghasilkan PAD untuk desa
2.	Adanya penyuluhan terkait pentingnya menjalin kemitraan bagi Bumdes Toto Mekar Jaya	- Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus Bumdes Toto Mekar Jaya - TPP Kecamatan Pucanglaban - Kecamatan - Dinas PMD - Perusahaan yang ingin menjalin kemitraan dengan BUMDes Toto Mekar Jaya	- Meningkatkan kesadaran dan kemauan Bumdes terkait pentingnya kemitraan - Dapat menambah permodalan untuk Bumdes

3.	Adanya penyuluhan terkait manajemen SDM Bumdes Toto Mekar Jaya	- Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus Bumdes Toto Mekar Jaya - TPP Kecamatan Pucanglaban - Kecamatan - Dinas PMD	Memperbaiki kondisi internal dan manajemen SDM Bumdes
4.	Adanya pelatihan terkait strategi marketing produk-produk lokal Desa Panggungkalak	- Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus Bumdes Toto Mekar Jaya - TPP Kecamatan Pucanglaban - Kecamatan - Dinaskop dan UKM	- Meningkatkan produk-produk lokal Desa Panggungkalak - Meningkatkan kepercayaan diri dan semangat Masyarakat Desa Panggungkalak untuk mengolah potensi lokal yang ada di Desa Panggungkalak
5.	Melakukan pendampingan secara berkala terkait manajemen SDM Bumdes dan unit usaha BUMDES	- Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus Bumdes Toto Mekar Jaya - TPP Kecamatan Pucanglaban - Kecamatan	Program penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan di Desa Panggungkalak bisa berkelanjutan

V. Kendala dan Solusi

Tabel 4.7 Kendala dan Solusi

No	Kendala	Solusi
1.	Pada saat melakukan pengumpulan data tidak bisa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, karena menyesuaikan dengan jadwal stakeholder	Melakukan manajemen waktu kembali, dan membuat janji dengan stakeholder
2.	Keterbatasan informasi dari pengelola Bumdes, karena tidak memiliki informasi yang akurat	Membuat janji dengan pengurus Bumdes jika akan melakukan wawancara, dan meminta pengurus Bumdes untuk menyiapkan data yang diperlukan
3.	Stakeholder tidak memberikan informasi yang diperlukan, dokumen dan data yang diberikan terdapat kesalahan	Melakukan konfirmasi ulang kepada stakeholder terkait data dan dokumen yang diberikan
4.	Dalam melakukan studi mustaka, melakukan pengolahan data hasil pengumpulan data dan penyusunan laporan memerlukan waktu yang lama karena bersamaan dengan mengerjakan kegiatan kantor lainnya	Meminta bantuan TPP dan rekan sekantor untuk membantu menyelesaikan pekerjaan kantor, sehingga penulis bisa fokus mengerjakan laporan

BAB V

PENUTUP

I. Kesimpulan

Pelaksanaan Identifikasi potensi Desa Panggungkalak untuk pengembangan unit usaha BUMDES telah dilaksanakan dari tanggal 11 September- 10 Oktober 2023 yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan pengendalian. Adapun selama melaksanakan kegiatan implementasi terdapat beberapa kendala seperti pada saat pengumpulan data terjadi kemunduran jadwal karena harus menyesuaikan dengan jadwal stakeholder, keterbatasan informasi dari Bumdes, Stakeholder memberikan informasi yang salah, serta penyusunan studi pustaka dan laporan membutuhkan waktu yang lama karena bersamaan dengan pekerjaan kantor lainnya.

Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis dari tanggal 22 September-27 September dengan metode scooping immersion yaitu bahwa di Desa Panggungkalak terdapat banyak potensi baik potensi Sumber Daya Alam, sumber Daya Manusia dan Sarpras, dan Sumber Daya Budaya yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi Sumber Daya Alam yang ada di Desa Panggungkalak meliputi wisata pantai dlodo, pisang, kelapa muda, dan jagung. Sedangkan dilihat dari segi potensi SDM mayoritas Penduduk Desa Panggungkalak berprofesi sebagai petani yang memiliki ijazah SMA untuk generasi muda, dan lulusan SD untuk generasi tua. Untuk potensi Sumber Daya Budaya di Desa Panggungkalak terdapat beberapa kesenian karawitan, jaranan, jedor, dan lain sebagainya.

Adapun peran Bumdes Toto Mekar Jaya di Desa Panggungkalak masih belum maksimal dalam mengoptimalkan potensi desa yang ada. Hal ini dikarenakan masih banyak permasalahan di dalam internal Bumdes itu sendiri yang membuat Bumdes Toto Mekar Jaya tidak berkembang seperti kurangnya manajemen SDM dalam Bumdes, kurangnya kemauan dari BUMDes untuk mengembangkan unit usaha

yang baru dengan memanfaatkan potensi desa, kurangnya pemahaman Bumdes terkait pentingnya menjalin kemitraan. Sedangkan dari segi eksternal permasalahan yang ada yaitu masih ada beberapa Masyarakat Desa Panggungkalak yang menganggap Bumdes sebagai saingan sehingga sulit untuk diajak kerjasama.

II. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan dari kesimpulan dan hasil tabel rekomendasi di atas, untuk meningkatkan peran BUMDES Toto Mekar Jaya sebagai motor perekonomian di Desa Panggungkalak, maka rencana tindak lanjut dari kegiatan identifikasi potensi desa yang ada di Panggungkalak adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Perkiraan Pelaksanaan	Stakeholder
1.	Koordinasi dengan stakeholder yang terkait	November 2023	- Camat Pucanglaban - PSM Kecamatan - Kasi PMD - Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus BUMDES Toto Mekar Jaya - TPP
2.	Penyusunan Rencana program penyuluhan dan pelatihan mencakup materi, jadwal, anggaran, metode pelatihan,	Desember 2023	- PSM Kecamatan - Kasi PMD - Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus BUMDES Toto Mekar Jaya - TPP

	narasumber yang akan diundang		
3.	Menyusun SK Tim Pelatihan dan Penyuluhan	Januari 2023	- PSM Kecamatan - Kasi PMD - Pemerintah Desa Panggungkalak - TPP
4.	Melaksanakan pelatihan dan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Maret 2023	- Camat Pucanglaban - PSM Kecamatan - Kasi PMD - Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus BUMDES Toto Mekar Jaya - TPP - Masyarakat Desa Panggungkalak - Narasumber
5.	Evaluasi pelatihan dan penyuluhan dengan melakukan pendampingan	Mei 2023	- Camat Pucanglaban - PSM Kecamatan - Kasi PMD - Pemerintah Desa Panggungkalak - Pengurus BUMDES Toto Mekar Jaya - TPP

DAFTAR PUSTAKA

Aplikasi Prodeskel : <https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>

Aplikasi SDGS : <https://dashboard-sdgs.kemendesa.go.id/#/login>

Permenpan RB Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat

Rencana Strategis Kecamatan Pucanglaban Tahun 2019-2023

Peraturan Desa Panggungkalak Nomor 04 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa Panggungkalak (RKP Desa) Desa Panggungkalak Tahun Anggaran 2023

Sembiring, Adnan dan Drs Sartono. 2021. *Identifikasi Kebutuhan Penggerakan*. Jakarta : Puslat Pegawai ASN.

Laporan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Toto Mekar Jaya Tahun 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
KECAMATAN PUCANGLABAN
Jl. Mawar 01 Telp (0355) 571 014
PUCANGLABAN (66284)

SURAT TUGAS

Nomor : 1202/570 /12/2023

Dasar : Surat dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 1202/SDM.02.02/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Undangan dan Penunjukan Mentor Peserta Pelatihan Dasar JF PSM Ak.X Tahun 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menugasi kepada :

No	Nama	Jabatan
1.	YUDI IRWANTO, S.STP.,M.Si	Camat Pucanglaban

Untuk : Menjadi mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar Jabatan Fungsional PSM Angkatan X Tahun 2023 dalam sesi *off campus* atas nama Jumrotul Hasanah, S.Sos

Tanggal : 05 September 2023-12 Oktober 2023

Pucanglaban, 04 September 2023

CAMAT PUCANGLABAN

YUDI IRWANTO, S.STP., M.Si

Pembina

NIP. 19790615 1999 12 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
KECAMATAN PUCANGLABAN

Jl. Mawar 01 Telp (0355) 571 014
PUCANGLABAN (66284)

SURAT TUGAS

Nomor : 800.2.4/ 15 /12/2023

Dasar : Surat dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor
800.2.4/1176/46.04/2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Dasar Jabatan
Fungsional PSM Angkatan X Tahun 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menugasi kepada :

No	Nama	Jabatan
1.	Jumrotul Hasanah, S.Sos	PSM Ahli Pertama

Untuk : Melaksanakan kegiatan implementasi penggerakan swadaya masyarakat terkait
Identifikasi potensi Desa Panggungkalak untuk pengembangan unit usaha Bumdes
Bertempat di Balai Desa Panggungkalak

Tanggal : 11 September 2023-11 Oktober 2023

Pucanglaban, 11 September 2023

CAMAT PUCANGLABAN

Yudi Irwanto, S.STP., M.Si

Pembina

NIP. 19790615 1999 12 1 001

DAFTAR PERTANYAAN POTENSI DESA

1. Apakah anda tahu terkait potensi desa di Desa Panggungkalak?
2. Apa saja hasil pertanian dan perkebunan di Desa Panggungkalak?
3. Apa saja aset alam yang dimiliki desa dan bagaimana pengelolaannya untuk keberlanjutan?
4. Apakah Desa Panggungkalak kekurangan air atau mengalami kekeringan?
5. Bagaimana kondisi tanah di Desa Panggungkalak? Tanaman apa yang cocok ditanam di Desa Panggungkalak?
6. Apakah desa memiliki potensi pariwisata, dan apa yang bisa dilakukan untuk mengembangkan sektor pariwisata ini?
7. Bagaimana kondisi sarana prasarana di Desa Panggungkalak?
8. Apakah semua jalan akses masuk ke rumah warga dalam kondisi yang baik?
9. Apakah warga Desa Panggungkalak semua bisa mengakses internet?
10. Apa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Panggungkalak?
11. Berapa orang yang tergolong penduduk sejahtera, prasejahtera, dan kurang sejahtera di Desa Panggungkalak? (Lihat dari data musdes)
12. Bagaimana desa dapat meningkatkan akses penduduknya ke layanan kesehatan dan pendidikan?
13. Apa strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi potensi masalah seperti migrasi penduduk ke kota-kota besar?
14. Bagaimana tingkat pendidikan Masyarakat Desa Panggungkalak? mayoritas lulusan apa?
15. Apakah terdapat anak putus sekolah di Desa Panggungkalak? Jika ada, bagaimana Pemerintah Desa Panggungkalak mengatasinya?
16. Apakah ada anak berkebutuhan khusus di Desa Panggungkalak?
17. Berapa jumlah stunting di Desa Panggungkalak?
18. Apakah Desa Panggungkalak sudah ber ODF?
19. Apa saja pelatihan peningkatan ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat yang rutin dilakukan Pemerintah Desa Panggungkalak?
20. Apa saja lembaga-lembaga yang terdapat di Desa Panggungkalak?
21. Bagaimana kondisi keuangan Pemerintah Desa Panggungkalak? Apakah sudah ada PAD?

22. Bagaimana potensi pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di desa ini?
23. Apakah ada asosiasi atau kelompok-kelompok lokal yang mendukung pengembangan ekonomi dan sosial desa?
24. Apakah di Desa Panggungkalak masih menjunjung tinggi nilai gotong royong?
25. Apa saja bentuk kegiatan gotong royong di Desa Panggungkalak?
26. Berapa anggaran PKTD di Desa Panggungkalak? Bentuk PKTD yang dilakukan apa saja?
27. Apakah ada proyek-proyek pengembangan komunitas yang sedang berlangsung di desa ini, dan bagaimana peran masyarakat dalam proyek-proyek tersebut?
28. Apakah terdapat potensi kemitraan dengan desa-desa tetangga atau lembaga eksternal untuk mendukung pengembangan desa?
29. Bagaimana desa dapat meningkatkan pemasaran produk lokal dan menciptakan peluang ekonomi bagi warga desa?
30. Apakah terdapat program-program bantuan pemerintah atau organisasi non-pemerintah yang dapat mendukung pengembangan potensi desa?
31. Bagaimana desa dapat menjaga dan mempromosikan warisan budaya dan sejarahnya?
32. Apa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan desa?
33. Bagaimana rencana pengembangan desa dapat disusun untuk mengoptimalkan potensi yang ada?

DAFTAR PERTANYAAN TERKAIT BUMDES

1. Bagaimana BUMDES beroperasi di desa ini?
2. Apa jenis usaha atau kegiatan ekonomi yang dikelola oleh BUMDES di desa ini?
3. Bagaimana BUMDES mendapatkan modal awal untuk memulai usahanya?
4. Apa peran pemerintah desa dalam mendukung keberhasilan BUMDES?
5. Bagaimana BUMDES mengelola keuangan dan memberikan laporan keuangan kepada masyarakat desa?
6. Apa kontribusi BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa?
7. Bagaimana BUMDES melibatkan penduduk desa dalam kegiatan dan pengambilan keputusan?
8. Apakah ada pelatihan atau program pengembangan keterampilan yang diselenggarakan oleh BUMDES untuk penduduk desa?
9. Apakah BUMDES telah mengembangkan kemitraan dengan pihak-pihak eksternal, seperti perusahaan swasta atau organisasi non-pemerintah?
10. Bagaimana BUMDES berkontribusi dalam mempromosikan produk atau potensi lokal di desa ini?
11. Apakah BUMDES memiliki rencana pengembangan jangka panjang, dan apa visi dan misi yang diemban oleh BUMDES?
12. Bagaimana BUMDES menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnisnya?
13. Bagaimana BUMDES dapat berperan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di desa?
14. Apa kendala atau tantangan utama yang dihadapi oleh BUMDES dalam menjalankan kegiatannya?
15. Bagaimana BUMDES mengukur kesuksesannya dalam memberikan manfaat bagi desa dan penduduknya?
16. Apakah ada program atau kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan oleh BUMDES sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan?
17. Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan BUMDES?

18. Bagaimana BUMDES dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya?
19. Bagaimana masyarakat desa dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung dan mengembangkan BUMDES?

Hasil Wawancara Potensi Desa Bersama Kaur Perencanaan

Hari ini, Jumat tanggal 22 September 2023 bertempat di Balai Desa Panggungkalak, penulis melakukan penggalan data terkait potensi desa di Desa Panggungkalak dengan narasumber kaur perencanaan desa Ibu Sismiati

- Saya : Assalamualaikum bu, Bu carik apa ada?
- Kaur P : Ndak ada mbk, lagi mengukur bengkok. Ada perlu apa?
- Saya : Ini bu mau tanya-tanya tentang potensi desa di Panggungkalak, kan ini saya abis diklat disuruh bikin laporan terus saya mau ngambil lokasinya di Desa Panggungkalak
- Kaur P : Oalah begitu, tapi apa ya potensinya Desa Panggungkalak, disini kebanyakan jual mentah gitu mbak, nggak ada yang matang
- Saya : Itu juga termasuk dari potensi bu, saya sementara tak tanya njenengan nggeh? nanti disambung sama Bu carik
- Kaur P : Oalah iya mbak, nanti lek bisa tak jawab tak jawab, kasian lagiian jauh-jauh datang kesini
- Saya : Iya bu, ini tak mulai ya bu.
- Kaur P : Nggeh
- Saya : Bu, kalau di Desa Panggungkalak potensinya ada apa saja bu?
- Kaur P : Disini itu ada pantai yaitu Dlodo untuk potensi wisatanya, terus ada lagi jagung, pisang, kelapa muda, ketela pohon untuk tanamannya.
- Saya : Potensi-potensi yang ada itu dijual mentah apa diolah bu?
- Kaur P : Sebagian kecil ada yang mengolah, seperti kelapa muda itu diolah menjadi degan untuk dijual ke warung dlodo, kemudian ada yang mengolah kripik pisang tapi tidak rutin, hanya ketika ada pesanan
- Saya : Untuk kripik pisang itu kenapa kok tidak dirutinkan bu, kan lumayan?
- Kaur P : Dulu kan pernah ada pelatihan pembuatan kripik pisang mbak,

Kemudian ada beberapa yang membuat kripik. Tetapi kemudian tidak dilanjutkan hanya antusias sesaat. Selain itu juga masalah pemasaran mbak, bingung mau jual dimana

- Saya : Disini kan ada Bumdes bu?kenapa kok ngga dilewatkan BUMDes?
- Kaur P : Disini BUMDes nya maju jaya, sampai nggak jalan,wkwkwkwkwkw
- Saya : Kalau pelatihan keset saya dengar disini malah tiap tahun diadakan ya bu?
- Kaur P : Iya karna itu malah berjalan, sudah ada pengepulnya
- Saya : Kalau kondisi pantai dlodo sekarang gimana bu?Kayaknya ramai sekali ya bu?
- Kaur P : Tergantung mbak, biasanya ramainya pas liburan saja, tapi dibandingkan dulu lebih sepi. Contohnya ya, akhir-akhir ini untuk penitipan sepeda motor itu seminggu dapat 10 motor belum tentu.
- Saya : Tetapi jalur masuknya Dlodo itu kan ada banyak ya bu? Ada yang dari Kalidawir, itu kebanyakan masuk lewat jalur Panggungkalak atau Kalidawir Bu?
- Kaur P : Dari Panggungkalak mbak
- Saya : Berarti untuk saat ini wisata dlodo sudah bisa ngasih pemasukan ke PAD apa belum bu?
- Kaur P : Belum mbak, soalnya petugas parkirnya sendiri nggak dapat hasil
- Saya : Itu yang mengelola dlodo siapa Bu?
- Kaur P : Pokdarwis mbak, anggotanya masyarakat sekitar dusun Dlodo
- Saya : Kalau yang jualan sana Bu?
- Kaur P : Warga setempat juga mbak. Kalau orang luar nggak boleh, soalnya kalau orang luar boleh jualan di sana, nanti kalah warga setempatnya. Karna sekarang aja pemasukan warga setempat

sehari dapat 30 ribu atau nggak dapat sama sekali sudah biasa.
Kalau yang kemarin-kemarin ramai sekali ibaratnya seminggu ditarik
50 ribu tidak keberatan, tetapi kalau sekarang sebulan 10 ribu saja
sudah keberatan.

- Saya : Berarti dulu sempat ditarik kas ya bu?
- Kaur P : Iya mbak, tetapi digunakan untuk pemeliharaan di pantai itu. Jadi tetap
Kembali digunakan untuk pantai, misal kebersihan, keamanan, terus
Jika ada kunjungan dari Bupati
- Saya : Berarti kalau sekarang biaya kebersihannya gimana Bu?
- Kaur P : Sukarela warga yang jualan mbak
- Saya : Kira-kira bu penyebab sekarang pantai dlodo sepi itu kenapa Bu?
- Kaur P : Karna akses jalan mbak.
- Saya : Ini Jalan PU?apa desa?
- Kaur P : Kabupaten mbak, padahal sudah tak ajukan di SIPD lo mbk
- Saya : Bu kalau Desa Panggungkalak apa termasuk kekurangan air?
- Kaur P : Alhamdulillah mboten mbak
- Saya : Trus tanaman yang cocok di tanam di Desa Panggungkalak selain
Ketela jagung dan pisang tadi apa Bu? Alpukat bagus napa mboten?
- Kaur P : Kacang itu juga bagus, alpukat ada tapi jarang
- Saya : Kalau padi gimana bu?
- Kaur P : Disini juga ada, saya dulu pernah menanam
- Saya : Berarti bagus ya bu?
- Kaur P : Kalau airnya lagi bagus ya bagus, kan padi butuh banyak air. Kalau
dsini namanya padi gogo
- Saya : Gogo itu maksudnya gimana bu?
- Kaur P : Menanam padi tapi bukan di sawah, tetapi sekarang sudah jarang yang
nanam
- Saya : Kenapa bu kok jarang?
- Kaur P : Soalnya bibitnya sudah jarang, kan beda sama bibit padi yang ditanam
Di sawah

Saya : Bu, kalau soal IDM mengapa Desa Panggungkalak masih di tahap berkembang

Kaur P : Karna disini belum ada ruko-ruko tempat orang berjualan, SMP juga belum punya, jalan yang bagus masih poros, akses masuk ke rumah warga masih ada yang jelek

Saya : Kalau tahun depan apakah bisa menjadi desa maju bu?

Kaur P : Kemungkinan sudah bisa mbak, karna JLS sudah lewat

Saya : Kalau warung makanan apakah ada bu disini?

Kaur P : Adanya di Dlodo, kalau di Panggungkalak sekitaran sini nggak ada. Tetapi Di Panggungkalak itu lebihnya punya siaga bencana di Dlodo, selain itu juga ada cangkruk siskamling peninggalan Covid

Saya : Bu, untuk akses internet apa sudah merata?

Kaur P : Belum mbak, disini harus memasang wifi, kalau paketan biasa nggak bisa. Paling lancar dekat Pantai Sine

Saya : Kalau untuk listrik apa sudah merata?

Kaur P : Belum mbak, yang daerah Kaligede itu masih ada yang belum

Saya : Bu, kalau untuk mayoritas mata pencaharian disini apa bu?

Kaur P : Petani mbak, ada juga yang pedagang, buruh

Saya : Bu, kalau untuk tingkat pendidikan mayoritas apa bu?

Kaur P : Rata-rata lulusan SD mbak yang tua-tua, tetapi yang muda sekarang juga ada yang lulusan SMP dan SMA. Cuma ada juga yang putus sekolah karna perjalanan jauh biasanya yang dari Dlodo

Saya : Kalau disini untuk ODF apa sudah berodf?

Kaur P : Belum, disini Kaligede sama Dlodo masih banyak yang buang air di sungai. Kemarin juga ada bantuan pengadaan jamban disini.

Saya : Bu, kalau nilai-nilai gotong royong disini apa masih ada?

Kaur P : Ada, biasanya kalau mau lebaran itu membersihkan got-got, kemudian Gotong royong bangun rumah warga.

Saya : Berarti masih bagus ya bu nilai gotong royongnya

Kaur P : Nggeh mbak

Saya : Nggeh sampun bu mungkin itu saja dari saya nanti saya sambung
dengan bu Sekdes terkait program pengembangan potensi desanya
Trimakasih bu atas waktu dan informasinya

Kaur P : Iya mbak sama-sama

Hasil Wawancara Bersama Pengurus BUMDES

Hari ini selasa, tanggal 26 September 2023 bertempat di Balai Desa Panggungkalak, penulis melakukan wawancara bersama Dedi Pengurus BUMDES Panggungkalak untuk menggali informasi terkait kondisi BUMDES di Desa Panggungkalak

- Saya : Assalamualaikum mas ded
- Bumdes : Waalaikumsalam mbak, loh sudah pulang diklatnya
- Saya : Sudah mas, sudah ada semingguan kalau nggak salah. Sampean lagi Sibuk apa tidak mas? Mau tanya-tanya terkait Bumdes
- Bumdes : Tidak mbak, monggo-monggo, ada yang bisa saya bantu?
- Saya : Iya mas, ini lo saya kan ada tugas diklat, nah saya ngambil terkait Permasalahan bumdes disini. Kalau di Panggungkalak usaha Bumdesnya apa saja mas?
- Bumdes : Ada pertokoan mbak, trus ada juga pantai, kemudian sewa molen Tetapi nggak jalan semua mbak disini
- Saya : Kenapa mas?
- Bumdes : Karna kurang modal dan pengurus mbak, terus masyarakat disini Menganggap Bumdes sebagai saingan
- Saya : Oalah gitu, emangnya belum pernah ada penyertaan modal mas untuk Bumdes?
- Bumdes : Pernah mbak, dulu pas awal berdiri tahun 2016 itu modal awal Bumdes Sebanyak 25 juta, kalau sekarang belum ada lagi. Karena kondisi Bumdes belum memberikan manfaat untuk desa jadi desa mau Memberikan penyertaan modal pasti berpikir dua kali
- Saya : Kalau untuk sewa molen sama pengelolaan pantai di dlodo

Bagaimana mas? Kendalanya apa?

Bumdes : kalau sewa molen itu karena kurangnya komitmen dari masyarakat
Yang menyewa mbak, mereka menganggap halah punya desa aja
Gitu, kalau yang pengelolaan pantai sekarang masih proses perjanjian
Kerjasama. Tahun lalu sama perhutani, sekarang masih proses
Menyiapkan dokumen dan pemetaan siapa saja yang akan diajak
Kerjasama

Saya : Berarti sampai sejauh ini Bumdes masih belum memberikan
manfaat untuk desa ya mas?

Bumdes : Belum mbak, sejauh ini masih belum memberikan PAD untuk desa

Saya : Oiya laporan tahunannya gimana mas? Sudah sampai mana?

Bumdes : Ini masih saya cicil mbak, susah soalnya, hehehe

Saya : Kalau bisa segera diselesaikan ya mas?

Bumdes : Nggeh mbak

Saya : Mas kalau disini Bumdes pernah mengadakan pelatihan
Pengembangan keterampilan untuk penduduk desa apa tidak?

Bumdes : Kalau pelatihan yang mengadakan desa mbak, misalnya pelatihan
Pembuatan keset, pelatihan kripik dan lain-lainnya

Saya : Mengapa Bumdes tidak mencoba membantu untuk pemasaran produk
produk hasil pelatihan mas?

Bumdes : Kalau untuk keset itu soalnya sudah ada kelompoknya mbak, kalau
kripik memang harusnya kita membantu memasarkan, Cuma kendala
di SDM tadi mbak

Saya : ow begitu ya mas, berarti tantangan utama di Bumdes itu memang di

modal, SDM dan mindset masyarakat tadi ya mas

Bumdes : Iya mbak

Saya : Kalau untuk kemitraan gimana mas? sudah mencoba untuk membuka Kerjasama dengan pihak lain?

Bumdes : Ini sebenarnya banyak yang masuk mbak, seperti PT POS Indonesia BNI, Cuma berdasarkan pengalaman desa yang sudah pernah bekerja Sama dengan mereka itu tidak menghasilkan mbak. Apa yang kita Keluarkan tidak sebanding dengan yang didapatkan

Saya : Lalu disini bagaimana mas caranya Bumdes melibatkan penduduk desa dalam pengambilan keputusan? termasuk untuk menjaga transparansi Bumdes?

Bumdes : Lewat musdes itu mbak, tiap tahun kan kita mengadakan musdes Disitu kita mengundang tokoh-tokoh perwakilan masyarakat

Saya : Oalah begitu ya mas, mas apa ada data profil bumdes? kalau ada mau Saya pinjam

Bumdes : Iya ada mbak

Saya : Ya sudah mungkin itu saja mas, trimakasih atas informasi dan Waktunya nanti kalau kurang tanya-tanya lagi

Bumdes : Siap mbak. Sama-sama

Hasil Wawancara Potensi Desa Bersama Sekretaris Desa

Hari ini, Rabu 27 September 2023 bertempat di Balai Desa Panggungkalak penulis (PSM) melakukan kegiatan pengumpulan data terkait potensi desa Panggungkalak dengan melakukan wawancara bersama Sekretaris Desa Panggungkalak

Saya : Assalamualaikum Bu carik

Sekdes : Waalaikumsalam mbak

Saya : Alhamdulillah sudah sehat ya bu?

Sekdes : Alhamdulillah mbak, ini lo saya sakit flu sama demam, satu keluarga penyakitnya sama semua

Saya : Emang lagi musim kayaknya bu. Ini saya juga baru saja sembuh
Bu ini bu carik repot apa tidak?

Sekdes : Tidak mbk, ada yang bisa saya bantu?

Saya : Ini lo bu, terkait tugas diklat saya, saya mau tanya-tanya tentang Potensi Desa Panggungkalak, kemarin kan sudah tanya-tanya ke Bu Sis, sekarang gantian ada beberapa yang ingin saya tanyakan ke Bu Carik

Sekdes : Iya mbak, monggo kalau ada yang bisa saya bantu

Saya : Bu, di Desa Panggungkalak ini untuk kondisi tanahnya bagaimana bu?

Sekdes : Kalau kondisi tanah di Desa Panggungkalak tergolong kering mbak, Karena disini termasuk tanah padas, tanahnya banyak bebatuan. Tetapi alhamdulillah disini tidak termasuk yang kekurangan air, Cuma apabila ingin ditanami harus menunggu musim penghujan dulu

Saya : Bu, kalau untuk pantai dlodo bagaimana bu sekarang kondisinya?
Kata Bu Sis sekarang sepi ya bu?

Sekdes : Iya mbak memang sekarang sepi, dan memang belum kita Kembangkan untuk saat ini. Karena kita masih perlu melakukan Koordinasi dengan berbagai pihak terkait PKS ini, misal dengan Perkebunan. Dan kemarin kita sudah koordinasi dengan Dinas Pariwisata mereka meminta kita untuk mengajukan proposal permohonan untuk memfasilitasi PKS ke Bapak Bupati

Saya : Kalau yang dari Bappeda kemarin bagaimana Bu?

Sekdes : Kalau yang dari Bappeda kemarin baru sebatas perencanaan, untuk Pengembangan masih belum tau kita teknisnya

Saya : Ow.....berarti masih sebatas perencanaan ya bu?

Sekdes : Nggeh Mbak

Saya : Kalau disini mayoritas untuk pendidikannya apa bu?

Sekdes : Disini yang tua-tua masih lulusan SD, tetapi kalau yang muda-muda Sudah lulus SMP dan SMP, Cuma yang lulus SMP sekarang banyak Yang ikut kejar paket. Banyak anak-anak yang memilih cari uang sendiri sehingga mereka memilih kejar paket.

Saya : Kalau dari desa apa ada bantuan untuk pendidikan?

Sekdes : Kalau anggaran untuk pendidikan tidak ada mbak

Saya : Bu kalau disini apa banyak penduduk yang migrasi ke desa atau kota Lain?

Sekdes : Kalau banyak tidak, seimbang,kadang tiap bulan ada kadang tidak, kebanyakan karena menikah dan pekerjaan

Saya : Bu untuk anak berkebutuhan khusus apa masih ada?

Sekdes : Kalau anak-anak berkebutuhan khusus tidak ada, kebanyakan sudah dewasa. Anak stunting aja cuma satu disini.

Saya : Bu disini sudah ODF?

Sekdes : Kemarin sudah deklarasi, tetapi belum. Hambatannya itu karena warga yang dekat dengan sungai lebih memilih BAB di sungai. Lalu mungkin biaya untuk membuat jamban juga mahal, tetapi ini ada bantuan jamban, alhamdulillah tahun kemarin dapat dari Dinas Sosial 10 tahun ini dapat dari program sanimas 20 titik untuk 35-45 KK.

Saya : Bu kalau disini untuk pelatihan peningkatan ekonomi masyarakat Selain pembuatan keset ada apa lagi bu?

Sekdes : Trus ini rencananya akan mengadakan pelatihan pembuatan pupuk Organik insyaAllah minggu depan kerjasama dengan Dinas pertanian Soalnya disini mayoritas petani mbak

Saya : Kalau kebudayaan di Desa Panggungkalak apa saja bu?selain suran

Sekdes : Sebenarnya banyak mbak, Panggungkalak punya karawitan ada Jaranan ada jedor juga

Saya : Kalau untuk hari jadi Panggungkalak kapan bu?

Sekdes : Itu saya kok kurang tau ya mbak, coba nanti saya tanyakan ke Sesepuh. Soalnya disini dulu kan ikut padukuhan sukorejo kulon Dulu, trus jadi desa tahun 68 kayaknya

Saya : Kalau lembaga yang ada di Panggungkalak apa saja bu?

Sekdes : Karangtaruna, LPM, Bumdes, PKK, LPM sama LAD mbak

Saya : Bu untuk PAD Panggungkalak sejauh ini baru dari Bumdesma

Ya bu?

Sekdes : Iya mbak dari Bumdes masih belum menghasilkan, sebenarnya
Kegiatannya itu ada, tetapi keuntungan yang didapat dikembalikan
Untuk biaya operasional lagi

Saya : Untuk anggaran PKTD berapa bu?

Sekdes : Sekitar 3,2 mbak untuk pembukaan jalan, tetapi masih belum
Dikerjakan

Saya : Ow begitu nggeh bu, mungkin itu saja bu carik dari saya, nanti kalau
ada yang kurang saya tanyakan lagi. Trimakasih bu atas waktunya

Sekdes : nggeh mbak sama-sama

MOTIVASI WAWANCARA

Material : Rahr Perencanaan

- Potensi Desa di Panggunghatar ada Padi, Jagung, Kelapa muda, Pisang, Kelapa Pohon
  - > Ada yang menjual namun hanya sebagian kecil saja Pisang diolah menjadi KIRIF. Kelapa muda menjadi As dengan.
- Pengolahan KIRIF Pisang belum berjalan berkelanjutan karena masih bingung untuk pemasaran.
- Di desa Panggunghatar tidak ada perurongan air bersih namun untuk perikanan padi masih belum bisa. Perikanan yg cocok selain potensi di atas ada kacang tanah, alpukat.
- Dada saat ini dikelola oleh Pakdewis, belum bisa membunbang PAD, karena penghasilannya dari KIRIF masih kurang.
- Desa Panggunghatar IDM masih berkembang karena belum ada tempat pusat perencanaan warga, tidak ada SMP. Namun akses jalan sudah bagus. Sudah ada Posramling.
- Akses internet di desa Panggunghatar belum merata, listrik juga belum merata, di Dusun Keligade masih ada yang belum dialiri listrik.
- Maritalitas mata percaharian penduduk adalah petani.
- Tingkat Pendidikan rata-rata lulus SD untuk yang sedikit tua, untuk anak muda banyak yang sudah lulus SMA. Namun, ada juga yang lulus sekolah atas perikanan sendiri.
- Di desa Panggunghatar masih ada warga yang BAB di Sungai (belum ber ODF)
- Setiap tahunnya ada pemilihan RASAF
- Nilai gotong royong masih tinggi.

MOTILENSI WAWANCARA

Marasumber : Rasi PMD

- Desa Pangjungkalik status masih desa berambang → salah satunya karena belum punya PAD dan BUMDes di Pangjungkalik belum bisa meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan belum bisa memberikan manfaat bagi penduduk desa.
  - * Namun, saat ini di Desa Pangjungkalik bersama dengan Desa Kalidawe dan Pucanglaban sedang mengembangkan BUMDes kawasan terkait pengelolaan UCO.
  - Di Desa Pangjungkalik banyak sekali potensi desa yang bisa dimanfaatkan, namun BUMDes belum bisa memanfaatkan potensi yang ada, akibat mempromosikan produk lokal desa.
  - Sebelum BUMDes berperan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, kondisi BUMDes harus sehat dahulu secara internal, misal kepengurusan harus sehat, tertib laporan dan administrasi
- Harapannya dari PMD ada penkuluhan terkait pemanfaatan potensi desa untuk BUMDes, tidak hanya sebatas pelatihan pembuatan laporan

NOTULETISI WAWANCARA

Kelembagaan : Pengurus BUMDES

- Usaha BUMDES untuk saat ini ada perfoloan, sewa molen dan Pantai diado
- Usaha perfoloan belum bisa berjalan karena kurangnya manaje-
men SDM BUMDES dan kurangnya modal BUMDES.
- Selain itu banyak masyarakat sekitar yang menganggap BUMDES sebagai salingan.
- Sewa molen juga belum berjalan karena kurangnya famil-
mon dari masyarakat yang menyewa molen.
- Untuk Pantai Diado masih belum ada perjanjian
Kerjasama lagi, tahun kemarin melakukan perjanjian kerja sama
dengan perhutani, tahun ini masih proses.
- BUMDES pernah kali bediri tahun 2016 dengan modal awal
25 juta.
- Ke depannya ada rencana untuk pengembangan unit usaha
BUMDES.
- Saat ini BUMDES belum ada program pelatihan, dan masih
kekurangan perlengkapan.

NOTULETISI WAWANCARA

Hasasumber : Sekretaris Desa Pangjungkalak

- Kondisi tanah di Desa Pangjungkalak tergolong RAING (tanah basah) sehingga susah ditanami.
- Pengembangan pantai tidak masih tertunda, kemarin Bappeda membuat perencanaan.
- Tingkat pendidikan penduduk Desa Pangjungkalak mayoritas lulusan SMP, SMA untuk yang lulus SMP mengikuti kegiatan Kajar PAKP.
- Bantuan pendidikan dari Desa belum ada (Belum dianggarkan)
- Saat ini sudah tidak ada anak berkebutuhan khusus, jumlah anak stunting hanya ada 1.
- Sudah ada bantuan jamban untuk warga Desa Pangjungkalak dan sudah melakukan derivasi OPD, namun masih ada beberapa yang buang air besar di sungai.
- Selain pelatihan KPSOF, tahun ini juga ada pelatihan pembuahan pupuk organik.
- Di Desa Pangjungkalak terdapat kebutuhan rawatan. Lembaga-lembaga lain yang ada di Desa Pangjungkalak yaitu LAD, LPM, Karangtaruna, PKK, Bumdes.
- Padat Karya Tunai Desa dianggarkan sebanyak Rp 3.200.000,-

Formulir Pembimbingan dengan Mentor

Nama : Jumrotul Hasanah, S.Sos
 Unit Kerja : Kecamatan Pucanglaban
 Judul Penggerakan : Identifikasi Potensi Desa Panggungkalak untuk Pengembangan Unit Usaha BUMDes
 Lokus Penggerakan : Desa Panggungkalak

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1.	Senin, 11 September 2023	Identifikasi pengumpulan potensi data di Desa Panggungkalak sudah sesuai dengan sasaran, bisa segera ditindaklanjuti untuk pengumpulan data	Segera menyusun instrumen pengumpulan data agar bisa segera melakukan pengumpulan data di Desa	
2.	Kamis, 21 September 2023	Instrumen pengumpulan data sudah sesuai dengan kebutuhan, pada saat pengumpulan data lebih digali terkait budaya yang ada di Panggungkalak, serta kemitraan Bumdes Panggungkalak	Segera melakukan pengumpulan data sesuai dengan instrumen yang ada	
3.	Jumat, 06 Oktober 2023	Hasil pengumpulan data sudah sesuai dengan judul, segera dibuat laporan sesuai	Segera membuat laporan sesuai sistematika	

		dengan sistematika yang ada		

Formulir Pembimbingan dengan Coach

Nama : Jumrotul Hasanah, S.Sos
Unit Kerja : Kecamatan Pucanglaban
Judul Penggerakan : Identifikasi Potensi Desa Panggungkalak untuk Pengembangan Unit Usaha BUMDes
Lokus Penggerakan : Desa Panggungkalak

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Coach
1.	Senin, 04 September 2023	Judul dan arah kegiatan implementasi sudah sesuai dengan tugas PSM, bisa dilanjutkan ke seminar rancangan	Menyusun rancangan implementasi untuk diseminarkan pada tanggal 05 September 2023	
2.	Selasa, 10 Oktober 2023	Untuk kegiatan rekomendasi diganti dengan kegiatan Rencana Tindak Lanjut. Rencana Tindak Lanjut kegiatannya ditambahi dengan pelatihan dan pendampingan. Dari kegiatan Rencana Tindak Lanjut itu apakah mungkin jika dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan kantor	Memperbaiki laporan sesuai dengan saran coach	